

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

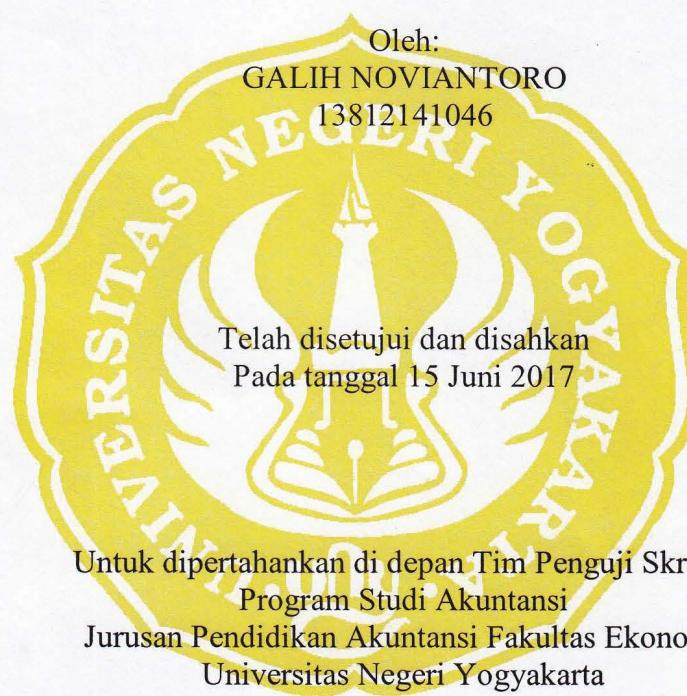


Oleh:
GALIH NOVANTORO
13812141046

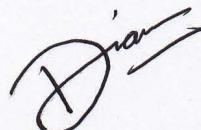
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN,
MOTIVASI BERWIRASAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRASAHA PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disetujui
Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si
NIP. 197602072006042001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

GALIH NOVANTORO

13812141046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2017

dan dinyatakan telah lulus.



Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		11/7/17
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris Penguji		11/7/17
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Penguji Utama		11/7/17

Yogyakarta, 12 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Galih Noviantoro
NIM : 13812141046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Penulis.



NIM. 13812141046

MOTTO

“Kehidupan itu seperti mendaki gunung. Selalu ada kelelahan dan keputus asaan dalam menjalaninya, tetapi jika bisa dilewati, maka semuanya akan terbayarkan”.

(Penulis)

“Walaupun kepalamu penuh dengan ilmu yang telah sampai di langit, tetapi kakimu harus tetap bisa menjadi pondasi yang berada di bumi.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu Sumisih dan Alm. Bapak Dedy Sumiyarsono yang selalu memberikan yang terbaik, memberikan kasih sayang, membesarkan dan telah merawat penulis dari kecil hingga sekarang. Terimakasih untuk semuanya.
2. Kakakku Atika Kusuma Wardani yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Keluarga Besar Iman dan R.A. Santoso yang selalu memberikan bimbingan, doa dan dukungan kepada penulis sejak kecil hingga sekarang.

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUUSAHAAN,
MOTIVASI BERWIRAUUSAHA, DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Galih Noviantoro
13812141046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, (2) Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, (3) Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, (4) Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dengan sampel penelitian sejumlah 144 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -2.750 + 5.433X_1$, nilai $t_{hitung} 3,430 > t_{tabel} 1,656$ dan nilai signifikannya sebesar 0,001, (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -1,643 + 0,319X_2$, nilai $t_{hitung} 23,681 > t_{tabel} 1,656$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000, (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,087 + 1,087X_3$, nilai $t_{hitung} 10,934 > t_{tabel} 1,656$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000, (4) Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -7,138 + 1,438X_1 + 0,297X_2 + 0,100X_3$, nilai $F_{hitung} 192,809 > F_{tabel} 2,62$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga.

**THE EFFECTS OF THE ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE,
ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT FOR
INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP ON ACCOUNTING STUDENTS OF
THE FACULTY OF ECONOMICS OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By
Galih Noviantoro
13812141046

ABSTRACT

The aim of this research is to know the effect of: (1) Entrepreneurship knowledge for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, (2) Entrepreneurial motivation for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, (3) Family environment for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, (4) Both Entrepreneurship knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY.

This research belongs to survey research. The population of this research is 220 accounting students of economics faculty in UNY who had taken entrepreneurship subject and the sample of this research is the 144 respondents among them. The purposive sampling technique was employed to obtain the sample of the research. The data of this research were obtained through questionnaires. Analysis Prerequisite Test of this research consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple linear regression and multiple linear regression technique were employed as the data analysis technique.

The result shows that: (1) There is a positive effect of entrepreneurship knowledge for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, indicated by the regression equation $Y = -2,750 + 5,433X_1$, the value of $t_{count} 3,430 > t_{table} 1,65573$ and the level of significance is 0,001, (2) There is a positive effect of entrepreneurial motivation for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, indicated by the regression equation $Y = -1,643 + 0,319X_2$, the value of $t_{count} 23,681 > t_{table} 1,65573$ and the level of significance is 0,000, (3) There is a positive effect of family environment for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, indicated by the regression equation $Y = 0,087 + 1,087X_3$, the value of $t_{count} 10,938 > t_{table} 1,65573$ and the level of significance is 0,000, (4) There is a positive effect of both entrepreneurship knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment for interest in entrepreneurship on accounting students of economics faculty in UNY, indicated by the regression equation $Y = -7,138 + 1,438X_1 + 0,297X_2 + 0,100X_3$, $F_{count} 192,809 > F_{table} 2,67$ and the level of significance is 0,000.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Family Environment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul ‘Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta’. Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya menemukan hambatan dan kendala. Akan tetapi berkat arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing penulis dalam mengambil mata kuliah disetiap semester.
5. Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D., dosen nara sumber yang sudah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Diana Rahmawati, M.Si., dosen pembimbing skripsi yang sudah sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Danu, Adit, Peppy, Bahtiar, Fajar, Icak, Lintang, Galan, Alma dan seluruh teman-teman Akuntansi B 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah menjadi sahabat semasa perkuliahan.
9. Fatin, Vitas, Fauzan, Akhdan, Nesya dan seluruh teman-teman HIMA Akuntansi FE UNY, terimakasih untuk pengalaman berorganisasinya.

10. Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang telah menjadi responden penelitian.
11. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Penulis,



Galih Noviantoro

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	13
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Minat Berwirausaha	14
2. Pengetahuan Kewirausahaan	18
a. Pengertian Pengetahuan	18
b. Pengertian Kewirausahaan	19
c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	20
3. Motivasi Berwirausaha	21
a. Pengertian Motivasi	21
b. Pengertian Wirausaha	22
c. Pengertian Motivasi Berwirausaha	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha	24
e. Tipe Motivasi	25
4. Lingkungan Keluarga	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Paradigma Penelitian dan Hipotesis	37
BAB III. METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40

D. Populasi.....	42
E. Sampel.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Uji Coba Instrumen.....	47
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	49
I. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Data Deskriptif.....	51
2. Uji Prasyarat Analisis	52
a. Uji Normalitas Data	52
b. Uji Linearitas	52
c. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis	54
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	54
b. Analisis Regresi Linear Berganda	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
C. Uji Prasyarat Analisis Data	79
1. Uji Normalitas Data	79
2. Uji Linearitas Data.....	80
3. Uji Asumsi Klasik.....	81
D. Uji Hipotesis	83
E. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	92
F. Pembahasan Hasil Penelitian	92
G. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Observasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE UNY	5
2. Rincian Populasi dalam Penelitian	43
3. Skor Skala Likert Modifikasi.....	45
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
5. Hasil Uji Validitas	48
6. Koefisien Reliabilitas Instrumen	50
7. Hasil Uji Reliabilitas.....	50
8. Karakteristik Responden.....	60
9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	63
10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha ..	65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.....	67
12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.....	70
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	72
14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha	74
15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	76
16. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	79
17. Hasil Uji Normalitas Data	80
18. Hasil Uji Linearitas	81
19. Hasil Uji Multikolinearitas	82
20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama	84
21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua	86
22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga.....	87
23. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.....	64
3. <i>Pie-Chart</i> Variabel Minat Berwirausaha	66
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY	68
5. <i>Pie-Chart</i> Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	70
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY.....	73
7. <i>Pie-Chart</i> Variabel Motivasi Berwirausaha	75
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY	77
9. <i>Pie-Chart</i> Variabel Lingkungan Keluarga.....	79
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Observasi.....	110
2. Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	110
3. Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	114
4. Hasil Uji Coba Instrumen	118
5. Kuesioner Penelitian	138
6. Data Penelitian.....	142
7. Deskripsi Data Penelitian	161
8. Uji Prasyarat Analisis	165
9. Hasil Regresi.....	168
10. Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia.

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Hidayat (2016) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per Januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia 1 wanita dapat melahirkan 2-3 anak. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas

merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat pada pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2009: 22). Data statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survei yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik pada Agustus 2015 yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,56 juta jiwa yang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 320 ribu jiwa dari 7,24 juta jiwa (Suharyanto dalam Ali, 2015) atau meningkat dari bulan Agustus 2015 sebesar 6,18 persen dibanding TPT Februari 2015 (5,81 persen) dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen). Sedangkan untuk data terakhir yang diperoleh dari BPS, bulan Februari 2016 menunjukkan pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat persentasenya dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen. Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut para ahli, suatu negara dapat dinyatakan sebagai negara maju salah satu

indikatornya adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduknya melakukan wirausaha.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Hendro (2011: 29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan. Saiman (2009: 43) juga menambahkan bahwa wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan. Kewirausahaan juga dapat membantu meningkatkan pendapatan dalam negeri melalui sektor pajak.

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009: 93) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide

dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

Budiaty, Yani & Universari (2012) menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) Minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) Minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat berwirausaha. Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena minat merupakan hak bagi setiap manusia. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchori, 2011: 11) antara lain *personal, environment* dan *sosiological*.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi pra penelitian yang dilakukan secara acak pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari angkatan 2013-2015, menunjukkan bahwa dari 30 mahasiswa yang telah berminat menjadi seorang wirausaha berjumlah 27 orang, sedangkan yang tidak tahu

sebanyak 3 orang. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
Saya berminat untuk berwirausaha	27	0	3
Saya berasal dari keluarga wirausaha	9	20	1
Saya telah memulai dan menjalankan usaha	4	25	1
Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	30	0	0

Sumber: Hasil observasi pra penelitian, 2017

Berdasarkan tabel di atas, minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebenarnya sudah cukup tinggi, namun kurang dapat dimaksimalkan karena terdapat permasalahan pada faktor pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui pancha indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata. Sedangkan pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wirausaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi wirausaha atau saat menjadi wirausaha (Widayana, 2005: 9). Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah

mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi akan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan. Pengetahuan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dijadikan momentum untuk memulai usaha. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi pada nilai mata kuliah saja, oleh sebab itu mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan memiliki minat yang tinggi, tetapi pada umumnya mahasiswa kurang memiliki keberanian untuk mengambil risiko untuk memulai usaha dan pada akhirnya minat berwirausaha yang telah ada tidak dapat diwujudkan.

Menurut Suryana & Bayu (2010: 98) motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Menurut Schunk, Pintrich & Meege (2012: 6) motivasi merupakan suatu aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik dapat berupa kegigihan dalam melakukan suatu usaha serta aktivitas lain yang dapat orang lain amati. Aktivitas mental dapat berupa tindakan-tindakan kognitif yang berupa perencanaan suatu usaha, pengorganisasian, pemonitoran, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dengan adanya motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa tentunya dapat menambah jumlah wirausahawan muda di Indonesia.

Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan tujuannya. Pada observasi pra penelitian yang telah dilakukan, motivasi berwirausaha diukur dengan banyaknya mahasiswa yang telah membuka usaha sendiri. Berdasarkan data pra observasi, hanya ada 4 mahasiswa yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri, sedangkan 25 mahasiswa belum memulainya dan 1 mahasiswa tidak tahu. Tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang cukup tinggi namun kurang memiliki motivasi dan keberanian untuk memulai usahanya sendiri.

Selain pendidikan di lingkungan perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausahaan kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Menurut Soemanto (2008: 101) lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga

menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukan hanya 9 mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga wirausaha, sedangkan 20 lainnya bukan berasal dari lingkungan keluarga wirausaha dan 1 mahasiswa tidak mengetahui apakah berasal dari lingkungan keluarga wirausaha atau tidak. Jika melihat pada hasil pra observasi, lingkungan keluarga pada responden kurang memberikan kontribusi yang maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa yang walaupun memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi, namun kurang mendapat dorongan dan dukungan dari lingkungan keluarga.

Data yang penulis peroleh dari salah satu mahasiswa yang telah membuka *stand* di Kopma UNY *Core*, bahwa kepemilikan *stand* penjualan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di dalam Kopma UNY *Core* masih sangat rendah. Terbukti hanya ada 2 kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang membuka *stand* di Kopma *Core* UNY. UNY dan Fakultas Ekonomi telah menyediakan tempat untuk praktik berwirausaha di lingkungan kampus. Namun, hal tersebut mungkin kurang dimaksimalkan oleh mahasiswa Akuntansi untuk belajar berwirausaha.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, motivasi

berwirausaha dan lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, karena apabila mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka mahasiswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Dengan begitu, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat menjadi seorang wirausaha yang tangguh dan ikut membantu mendorong perekonomian Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

1. Peningkatan yang signifikan pada jumlah penduduk di Indonesia tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan pengangguran.
2. Jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat sedikit, yaitu kurang dari 2 persen dari total jumlah penduduknya.
3. Pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat persentasenya dari 5,34 persen pada Februari 2015 menjadi 6,22 persen pada Februari 2016.
4. Kopma UNY *Core* yang disediakan untuk belajar memulai berwirausaha kurang dimaksimalkan oleh mahasiswa. Hanya ada 2 kelompok mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendirikan *stand* di Kopma UNY *Core*.
5. Minat yang ada pada diri mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebenarnya sudah cukup tinggi, akan

- tetapi mahasiswa hanya sebatas minat namun kurang memiliki dorongan untuk memberanikan diri memulai dan menjalankan usaha.
6. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.
 7. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terhitung cukup rendah. Terbukti dengan sedikitnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuka dan menjalankan usahanya sendiri.
 8. Dukungan dan peran dari lingkungan keluarga yang rendah pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menyebabkan mahasiswa hanya sebatas minat berwirausaha saja, tetapi tidak memiliki keberanian untuk memulai dan menjalankan usaha.

C. Pembatasan Masalah

Sebagai salah satu upaya memfokuskan penulisan supaya tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatasan. Penelitian ini berfokus pada permasalahan Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden penelitian

Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang berjumlah 220 mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi

atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata, minat dan berwirausaha. Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat akan suatu aktivitas akan melakukan aktivitas tersebut dengan rasa senang. Menurut Slameto (2003: 180) dalam Winarsih (2014: 4) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Wahyono, 2014). Sedangkan menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006: 656) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Sujanto (2004: 92), minat adalah suatu pemasukan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Kemudian menurut Hendro (2011: 30), kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

Theory of Planned Behaviour yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku yang spesifik dari dalam diri manusia. Teori tersebut menjelaskan bahwa suatu perilaku akan dilakukan jika seseorang pada

dasarnya memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Dengan kata lain, semakin kuat keinginan pada diri seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu, maka akan semakin kuat pula niat atau motivasi untuk menampilkan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007: 29). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang telah dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein merupakan pengembangan dari *Reason Action Theory* yang telah dikemukakan oleh Ajzen sebelumnya (Jogiyanto, 2007). Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam melakukan sesuatu, maka orang tersebut dengan tidak sengaja telah menciptakan sebuah niat atau motivasi untuk bisa melakukan kegiatan tersebut. Niat atau motivasi yang telah ada akan menunjukkan suatu perilaku untuk melakukan kegiatan tertentu.

Faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Buchari, 2011: 11):

- a. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian:
 - 1) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
 - 2) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
 - 3) Dorongan karena faktor usia
 - 4) Keberanian menaggung resiko
 - 5) Komitmen/minat tinggi pada bisnis
- b. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
 - 1) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
 - 2) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
 - 3) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
 - 4) Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- c. Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya:
 - 1) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
 - 2) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
 - 3) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha
 - 4) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
 - 5) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut Johanes dalam Walgito (1999: 35), minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat intrinsik timbul karena adanya pengaruh dari sikap, pesepsi, prestasi belajar, bakat, motivasi, jenis kelamin dan harapan bekerja. Sedangkan minat eksrinsik merupakan minat yang timbul pada diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seseorang tersebut. Minat ekstrinsik timbul karena adanya pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan lain sebagainya.

Minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Seseorang yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap dalam menanggung berbagai risiko yang mungkin terjadi ketika seseorang tersebut telah memutuskan untuk memulai berwirausaha. Minat berwirausaha juga akan timbul ketika seseorang telah banyak mendapatkan informasi tentang dunia kewirausahaan baik dari pengalaman orang lain maupun dari buku kewirausahaan. Seseorang yang telah senang dan tertarik untuk menjadi wirausaha ingin lebih mengetahui tentang kegiatan kewirausahaan. Dengan meningkatnya minat berwirausaha, seseorang akan memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan perekonomian diri sendiri maupun masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Mahasiswa yang memiliki minat yang besar dalam berwirausaha, tanpa ada yang menyuruh akan dengan sendirinya melakukan wirausaha untuk mendapatkan kesenangannya tersebut. Minat berwirausaha tidak selalu di bawa

dari lahir, namun minat tersebut dapat ditumbuhkan dengan pengetahuan dan pelatihan. Dengan demikian, semakin kuat kesenangan dalam melakukan kewirausahaan, akan semakin kuat minat seseorang dalam berwirausaha. Membentuk minat dalam berwirausaha dapat juga dilakukan melalui beberapa faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga.

Menurut (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11) dan (Winkel, 2004: 212) indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Zimmerer, Scarborough & Wilson (2008: 11) serta Winkel (2004: 212). Indikatornya antara lain tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha pada penelitian ini.

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan

Menurut Sidi Gazalba dalam (Salam, 2005: 5) pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, dan ada beberapa pengetahuan yang dimiliki manusia, yaitu (1) pengetahuan biasa, (2) pengetahuan ilmu, (3) pengetahuan filsafat, (4) pengetahuan religi. Menurut Bloom dalam (Winkel, 2004: 283) pengetahuan merupakan suatu memori di dalam otak berdasarkan apa yang pernah dipelajari. Sedangkan menurut Djaali (2012: 77) pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat, memahami atau mengulangi informasi yang pernah diberikan.”

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan dalam hal mempelajari, mengingat dan menyimpan di dalam otak manusia berdasarkan hal-hal yang pernah diberikan sehingga manusia tersebut tahu tentang suatu informasi.

b. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan sesuatu pekerjaan tertentu, dan pencipta yang menjual hasil hasil ciptaannya (Hendro, 2011: 29). Kemudian menurut Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses guna menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang telah siap menanggung risiko dalam hal modal dan waktu, selain itu juga menambah nilai dari suatu barang atau jasa. Kemudian Hisrich (2001) juga menjelaskan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Selain itu, menurut Saiman (2009: 43) kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau kemampuan sendiri. Kemudian menurut Lambing & Kuehl dalam (Hendro, 2011: 30) kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh orang banyak. Dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk menciptakan, mengubah atau menambah nilai suatu barang atau jasa dengan berharap memperoleh keuntungan dan siap menanggung risiko yang ada.

c. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat bersifat teoritis dan praktik langsung di lapangan dengan cara menjual produk. Mata kuliah kewirausahaan yang dilakukan secara menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat diperoleh melalui pertukaran pikiran dengan sesama wirausaha. Diskusi yang dilakukan oleh wirausaha dapat membuka ide dan inovasi tentang bisnis yang akan dijalankan. Mahasiswa yang berminat ingin membuka bisnis baru akan sering bertanya dan belajar mengenai bisnis dengan orang lain yang telah lebih dulu membuka bisnis. Dengan begitu, pengetahuan kewirausahaan dilandasi dengan materi yang disampaikan oleh dosen di perguruan tinggi ditambah dengan diskusi dengan para wirausaha guna membuka ide-ide untuk berbisnis. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015.

3. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang baik disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu, selain itu motivasi juga merupakan suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan kegiatan tertentu karena ingin mendapat kepuasan. Kemudian menurut Suryana dan Bayu (2010: 98) motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Sedangkan Menurut Gerungan dalam Suryana dan Bayu (2010: 99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu atau kegiatan. Menurut Uno (2008: 3) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Ikhsan (2010: 84) motivasi merupakan proses yang dimulai dengan definisi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan insentif. Motivasi juga berkaitan dengan reaksi subjektif yang terjadi sepanjang proses ini. Kemudian menurut King (2010: 64) motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan.

Menurut Sofyan & Uno (2004: 3) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Selain itu Sofyan & Uno juga menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam atau luar tubuh manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Pengertian Wirausaha

Menurut Longenecker (2001: 4) wirausaha merupakan pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Wirausaha juga merupakan seseorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis. Kemudian menurut Miredith (2000) dalam Pitriasari (2016), wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Menurut Nitiusastro (2012: 26) wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk

sebuah usaha yang mendatangkan laba. Kemudian menurut Hisrich (2008: 6) *entrepreneur is individual who takes risks and starts something new.*

Hisrich juga menjelaskan bahwa seorang wirausaha berbeda dengan seorang pencipta. Pencipta adalah seseorang yang membuat sesuatu untuk pertama kali dengan mengandalkan motivasi sendiri berdasarkan pekerjaan dan idenya. Sedangkan wirausaha merupakan orang yang jatuh cinta pada organisasinya dan akan melakukan segalanya untuk memperjuangkan dan menumbuhkan usahanya.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Ketika manusia akan melakukan suatu kegiatan akan dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut. Kondisi psikologis tersebut berasal dari dalam tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi.

Menurut Suryana & Bayu (2010: 98) motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Sedangkan menurut Gerungan dalam Suryana & Bayu (2010: 99) motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir, tetapi motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang

timbul dari diri seseorang untuk mengambil atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan.

Menurut Suryana & Bayu (2010: 102-117) motivasi memiliki tujuan untuk dapat menunjang karakteristik dari seorang wirausaha antara lain:

1) Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang (wirausahawan). Kerja keras atau etos kerja keras sering dianggap sebagai mimpi kuno dan seharusnya diganti, tetapi *hardwork and smartwork* tidak dapat dipisahkan lagi. Jadi selain kerja keras, efektif dalam bekerja merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan.

2) Tidak Pernah Menyerah

Dalam menjadi seorang wirausaha, tidak diperkenankan memiliki sifat yang mudah menyerah. Banyak wirausahawan yang telah berhasil dan sukses setelah wirausahawan tersebut melewati tantangan dan tetap berjuang untuk meraih kesuksesan.

3) Memiliki Semangat

Seorang wirausahawan harus selalu gembira di dalam setiap situasi. Kegembiraan tersebut yang menjadi semangat untuk menjadi kekuatan. Dengan semangat dan kekuatan akan menumbuhkan keberanian yang akan mendukung keberhasilan.

4) Memiliki Komitmen

Komitmen merupakan proses pada individu untuk menyesuaikan dengan aturan, nilai dan tujuan dari perusahaan. Seorang wirausaha yang baik akan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang dapat memajukan bisnisnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Saiman (2009: 26) mengemukakan empat faktor motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

1) Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2) Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.

3) Impian Personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

4) Kemandirian

Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

e. Tipe Motivasi

Menurut Gerungan dalam (Sofyan & Uno, 2004: 6) motif dapat dibedakan menjadi tiga macam antara lain:

- 1) Motif biogenetis merupakan motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kebutuhan hidupnya.
- 2) Motif sosiogenetis merupakan motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada.
- 3) Motif teologis merupakan motif yang menerangkan bahwa manusia itu memiliki Tuhan.

Kemudian menurut Sofyan dan Uno (2004: 7) motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Motif Intrinsik

Motif ini tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada di dalam tubuh manusia, yaitu sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Siagian dalam Basrowi (2001: 66) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik antara lain, persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, kepuasan dan prestasi yang dihasilkan.

2) Motif Ekstrinsik

Motif ini timbul karena adanya rangsangan dari luar manusia.

Menurut Taufik (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik antara lain:

a) Dorongan Keluarga

Dorongan keluarga yang besar akan semakin meningkatkan motivasi dalam diri seseorang.

b) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat di mana seseorang tinggal. Selain keluarga, lingkungan juga mempengaruhi dalam besar atau tidaknya suatu motivasi pada diri individu, selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi tingkah laku pada individu.

c) Media

Pada era globalisasi dan teknologi yang maju pada zaman sekarang, media juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Informasi yang seseorang butuhkan dapat dengan cepat diperoleh melalui televisi, internet dan lain sebagainya. Hal tersebut semakin mempengaruhi besarnya motivasi pada seseorang terhadap suatu hal karena semakin mudahnya memperoleh informasi terkait apa yang seseorang tersebut sukai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis dari dalam maupun luar diri seseorang untuk bisa melakukan wirausaha. Dengan adanya dorongan tersebut, seseorang dapat menentukan usaha apa yang akan dikelolanya sekaligus juga dapat menentukan nasibnya dimasa depan.

Menurut Shane, Locke & Collins (2003) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

1. Kebutuhan akan prestasi

Menurut Sukmadinata (2009: 70) dalam Wanto (2014) motif berprestasi yaitu motif untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain

dalam mencapai prestasi yang tertinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi akan lebih mudah dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

2. Pengambilan risiko

McClelland dalam Wanto (2014) menyatakan bahwa seseorang dengan kebutuhan berprestasi yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko pribadi. Seorang wirausaha harus mampu mengambil risiko pada keputusan-keputusan yang dirasa sulit. Keputusan yang diambil tentu saja harus didasarkan pada pengamatan yang objektif, sehingga dapat meminimalisir kegagalan. Oleh karena itu, sifat berani mengambil risiko harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

3. Toleransi ketidakpastian

Budner (1982) dalam Wanto (2014) mendefinisikan toleransi ambiguitas sebagai kecenderungan untuk melihat situasi tanpa hasil yang pasti dari pada suatu hal ada indikasi kepastiannya. Seorang wirausaha harus mampu memiliki sifat toleransi ketidakpastian, agar wirausahawan tersebut tidak mudah putus asa ketika usahanya mendapatkan hambatan.

4. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (*locus of control*)

Menurut Rotter (1966) dalam Wanto (2014) seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil berada di luar kendali dirinya, sedangkan seseorang yang memiliki lokus kontrol internal percaya bahwa tindakan pribadinya langsung mempengaruhi hasil dari suatu interaksi. Kepercayaan pada diri maupun orang lain diartikan sebagai

seseorang yang mampu mengontrol usahanya baik melalui dirinya maupun orang lain dan akan mempengaruhi hasilnya.

5. Kepercayaan diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat mengubah keadaan negatif dengan cara yang positif. Seseroang yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan meluangkan waktunya, bertahan pada situasi sulit, mengatur dan dapat mengembangkan rencana usahanya hingga sukses.

6. Kemerdekaan

Kemerdekaan yang dimaksud adalah kemerdekaan untuk bebas mengatur hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Seorang wirausaha bebas dalam mengatur sendiri keuangannya, tidak terikat pada instansi manapun, serta memiliki banyak waktu untuk bisa mengembangkan usahanya sendiri.

7. Keinginan yang kuat

Keinginan yang kuat harus dimiliki seorang wirausaha. Wirausaha yang memiliki keinginan yang kuat akan mampu mencintai pekerjaannya dan bertahan pada situasi yang sulit.

8. Kreativitas.

Seorang wirausaha harus memiliki sifat yang kreatif. Dengan sifat tersebut, wirausaha dapat mengembangkan usahanya dan memiliki inovasi sehingga akan banyak menemukan cara baru dalam memecahkan masalah dan menghadapi peluang.

Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Shane, Locke & Collins (2003). Indikatornya antara lain kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha pada penelitian ini.

4. Lingkungan Keluarga

Menurut Yusuf (2012: 23) dalam Setiawan (2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Kemudian keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia (Soerjono, 2004). Menurut Bryant & Dick dalam (Doriza, 2015: 3) keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian menurut Plato dalam (Doriza, 2015: 3) keluarga merupakan unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara kota. Sedangkan menurut Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga juga merupakan faktor awal dalam seseorang mendapatkan kasih

sayang, pembelajaran, keteladanan dan lain-lain. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh seorang anak. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, selain itu juga memberikan arahan pada masa depan anaknya. Artinya, secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi seorang wirausaha.

Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu. Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulanya dengan orang lain (Yusuf, 2012: 23). Menurut Buchari (2011) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang berada pada lingkungan keluarga yang mayoritas memiliki pekerjaan wirausaha, kemungkinan besar ketika anak tersebut dewasa juga akan menjadi seorang wirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung akan memberikan minat berwirausaha yang lebih besar pula.

Menurut Buchari (2011: 8) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

1. Dukungan keluarga

Dalam hal memilih pekerjaan biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga yang mendukung seseorang akan lebih semangat dan

gigih dalam mencapai suatu hal. Dukungan keluarga juga menjadi suatu dorongan positif ketika seseorang akan memulai suatu usaha.

2. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Biasanya, ketika orang tua menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), orang tua juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang PNS. Berbeda ketika orang tua bekerja menjadi seorang wirausaha, maka orang tua tersebut juga akan mengarahkan anaknya untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Buchari (2012). Indikatornya antara lain dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga pada penelitian ini.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.” Hasil penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. (b) Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap

minat berwirausaha. (c) Pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, serta variabel dependen berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari tidak menggunakan variabel Lingkungan Keluarga dan mengambil sampel penelitian di SMK N 1 Bantul, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Lingkungan Keluarga dan mengambil sampel di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang berjudul “Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan.” Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan, (b) Terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan, (c) Terdapat hubungan positif dan signifikan kemandirian dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Seyegan.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa motivasi berwirausaha dan variabel dependen yang berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan

oleh Sakti Fajar Wanto menggunakan variabel independen berupa kemandirian dan sampel penelitian di SMK N 1 Seyegan, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman.” Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha, (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, (d) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa pengetahuan kewirausahaan dan variabel dependen yang berupa minat berwirausaha. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa menggunakan variabel independen *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha. Perbedaan selanjutnya yaitu sampel penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa di SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (a) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (b) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (c) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (d) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel independen berupa lingkungan keluarga dan variabel dependen yang berupa minat berwirausaha, selain itu responden yang digunakan berasal dari mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan menggunakan variabel independen ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, sedangkan pada penelitian ini tidak mengambil variabel independen tersebut.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari sesama wirausahawan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai media

baik cetak maupun elektronik. Semakin sering seseorang menerima informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang dapat menciptakan berbagai ide dan inovasi dibidang kewirausahaan sehingga dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha. Oleh sebab itu, diharapkan dengan semakin mudahnya mengakses berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan, diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan psikologis dari dalam tubuh seseorang yang digunakan untuk melakukan wirausaha. Motivasi berwirausaha yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Mahasiswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberi dampak yang positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi berwirausaha pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Keluarga merupakan lingkungan saat pertama kali anak mengenal dunia. Melalui keluarga seorang anak dibentuk dan tumbuh. Dalam keluarga, orang

tua akan memberikan arahan kepada anak tentang kehidupan dan masa depannya. Secara tidak langsung, orang tua dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan dari anak.

Di dalam menjadi seorang wirausaha, peran dan dukungan orang tua sangat dibutuhkan. Pekerjaan orang tua juga dapat menjadi pemicu minat pada anak untuk menjadi seperti apa yang orang tua lakukan. Misalnya orang tua yang menjadi seorang wirausaha akan membuat anaknya bekerja menjadi wirausaha. Dengan demikian, dukungan dan peran orang tua sangat penting di dalam mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha. Sehingga, semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong dan menumbuhkan minat seorang anak untuk berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dalam memilih akan berkarir dibidang kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan akan meningkatkan pemahaman tentang berwirausaha dari berbagai aspek yaitu aspek keuangan, lokasi, pemasaran dan lain sebagainya.

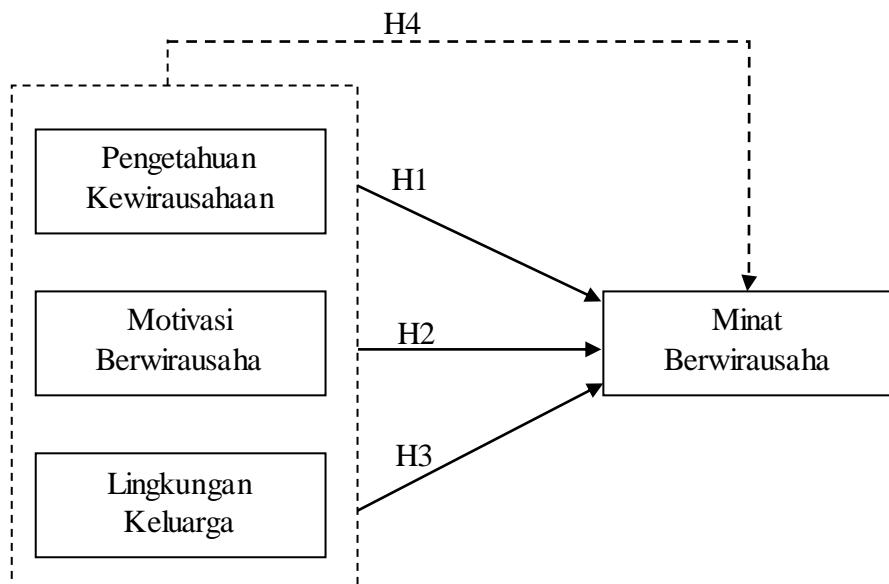
Motivasi berwirausaha dari dalam diri seseorang juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang menjadi wirausaha. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang dapat menjadi wirausahawan yang sukses.

Lingkungan keluarga merupakan tempat utama dalam kehidupan manusia. Lingkungan keluarga dapat menjadi penentu masa depan dan perkembangan seseorang. Orang tua secara tidak langsung mempengaruhi seorang anak dalam memilih pekerjaan. Dengan demikian, lingkungan keluarga dapat mendorong minat berwirausaha pada seorang anak.

Dapat disimpulkan semakin banyak pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Penelitian ini melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y yang disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial
- : Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara bersama-sama

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H2: Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H3: Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

H4: Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas sebab akibat atau penelitian yang bersifat kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2011: 37) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dari penelitian tersebut selanjutnya dicari pengaruhnya antara variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pengumpulan dan pengolahan data akan dilaksanakan bulan Maret 2017.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011: 39).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39).

Pada Penelitian ini, Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) yang menjadi variabel independennya, sedangkan Minat Berwirausaha (Y) yang menjadi variabel dependennya. Definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

a. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Indikator yang digunakan adalah berminat menjadi wirausaha karena tidak ketergantungan pada orang lain, berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (Zimmerer, Scarborough & Wilson, 2008: 11), dan senang jika menjadi seorang wirausaha (Winkel, 2004: 212).

b. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015, karena nilai mata kuliah tersebut telah melalui uji perkuliahan dengan ada ujian baik teori maupun praktik yang telah dilakukan di perguruan tinggi.

c. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Indikator variabel motivasi berwirausaha meliputi: (1) Kebutuhan akan prestasi, (2) Pengambilan risiko, (3) Toleransi ketidakpastian, (4) Kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, (5) Kepercayaan diri, (6) Kemerdekaan, (7) Keinginan yang kuat, dan (8) Kreativitas (Shane, Locke & Collins, 2003).

d. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seseorang mengenal dunia. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak dididik untuk menjadi seseorang yang seperti apa. Seorang anak juga menirukan apa yang orang tuanya lakukan. Pada penelitian ini menggunakan skala

likert dan indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua (Buchari, 2011: 8).

D. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 220 mahasiswa.

Tabel 2. Rincian populasi dalam penelitian

Angkatan	Jumlah
2013	72
2014	78
2015	70
Total	220

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY, 2016

E. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Kemudian sampel distratifikasi untuk menentukan jumlah besarnya sampel disetiap angkatan supaya seimbang. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85). Teknik tersebut digunakan karena sampel dari penelitian ini memiliki pertimbangan yaitu seluruh mahasiswa Program

Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY adalah 220 mahasiswa. Jika dilihat di dalam tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011: 86) dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil adalah minimal 142 mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi. Rumus Slovin digunakan karena peneliti telah mengetahui jumlah keseluruhan dari populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
e : Batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{220}{1+220(0,05)^2} = 141,93 \text{ dibulatkan menjadi } 142 \text{ mahasiswa.}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing angkatan sebagai berikut:

Pembulatan

$$\text{Angkatan 2013} : \frac{72}{220} \times 142 = 46,47 \approx 47$$

$$\text{Angkatan 2014} : \frac{78}{220} \times 142 = 50,33 \approx 51$$

$$\text{Angkatan 2015} : \frac{70}{220} \times 142 = 45,20 \approx 46$$

Berdasarkan proporsi sampel di atas dan karena adanya pembulatan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 mahasiswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan atau ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Deni Darmawan, 2014). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berupa angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2011: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Suharsimi (2006: 152) teknik kuesioner ini mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Pengumpul data yang baik
- 2) Dapat dijawab oleh responden dengan cepat
- 3) Dapat dibagi secara serentak kepada responden
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden dapat jujur, bebas dan tidak malu-malu dalam menjawab
- 5) Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Data yang diperoleh peneliti merupakan data langsung atau data primer yang peneliti peroleh dari responden langsung. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan terkait dengan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga, serta pertanyaan yang terkait dengan minat berwirausaha kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Selain menggunakan kuesioner dalam mendapatkan data, teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi digunakan juga dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfokus pada catatan peristiwa yang telah berlalu (Sugiyono, 2011: 240). Data

dokumentasi yang dimaksud merupakan data nilai mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 92) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Peneliti menggunakan skala *likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Menurut Sugiyono (2011: 93) skala *likert* digunakan untuk menukar sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, berdimensi 4 bagian rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi. Peneliti juga menggunakan skala penilaian pada nilai mata kuliah kewirausahaan berupa $A = 4,00$; $A- = 3,67$; $B+ = 3,33$; $B = 3,00$; $B- = 2,67$; $C+ = 2,33$ dan $C = 2,00$.

Tabel 3. Skor skala *likert* modifikasi

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1.	Minat Berwirausaha (Deden Setiawan, 2016)	Tidak ada ketergantungan pada orang lain	1,2	2
		Dapat membantu lingkungan sosial	3,4	2
		Senang jika menjadi wirausaha	5,6	2
		Jumlah		6

No	Variabel	Indikator
2.	Pengetahuan Kewirausahaan	Nilai mata kuliah kewirausahaan

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
3.	Motivasi Berwirausaha (Sakti Fajar W, 2014)	Kebutuhan akan prestasi	1, 2	2
		Pengambilan risiko	3, 4	2
		Toleransi ketidakpastian	5, 6, 7	3
		Kepercayaan pada diri maupun orang lain	8, 9, 10, 11	4
		Kepercayaan diri	12*, 13, 14, 15, 16*	5
		Kemerdekaan	17, 18*, 19, 20	4
		Keinginan yang kuat	21, 22	2
		Kreativitas	23, 24, 25	3
		Jumlah		25

No	Variabel	Indikator	Nomer Item	Jumlah
4.	Lingkungan Keluarga (Deden Setiawan, 2016)	Dukungan keluarga	1,2*,3	3
		Pekerjaan orang tua	4,5*,6	3
		Jumlah		6

Keterangan: * merupakan pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel yang digunakan telah disusun dengan baik dan benar. Uji coba instrumen penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila dapat memenuhi syarat penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah lolos uji validitas dan reliabilitasnya, maka butir pertanyaan akan digunakan untuk melakukan penelitian. Sedangkan, instrumen yang tidak lolos uji validitas dan reliabilitas akan digugurkan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Responden uji coba dipilih secara acak, berjumlah 30 mahasiswa di dalam populasi, tetapi di luar sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan skala kevalidan pengukuran suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya suatu penelitian. Sedangkan instrumen dikatakan tidak valid apabila instrumen tersebut tidak menjalankan fungsi ukurnya atau tidak memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya suatu penelitian.

a. Teknik Korelasi *Rank Spearman*

Dalam menguji validitas suatu instrumen, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dalam (Supranto, 2001) sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi *Rank Spearman*
 d_i : Selisih setiap *rank*
 n : Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Uji coba validitas instrumen dengan melihat nilai dari signifikansi pada total tiap item pernyataan. Kriteria tersebut dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka butir instrumen tersebut harus diperbaiki atau dibuang.

Hasil dari uji validitas dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Intrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Minat Berwirausaha	1, 2, 3, 4, 5, dan 6	-
Motivasi Berwirausaha	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25	9, 11, 18, dan 20
Lingkungan Keluarga	1, 2, 3, 4, 5, dan 6	-

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, untuk butir pernyataan Minat Berwirausaha tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Pada butir pernyataan variabel

Motivasi Berwirausaha terdapat 4 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 9, 11, 18, dan 20. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Pada butir pernyataan variabel Lingkungan Keluarga tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang digunakan adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan menggunakan indikator nilai mata kuliah Kewirausahaan. Nilai tersebut sudah dianggap valid sehingga tidak perlu adanya uji validitas, karena nilai mata kuliah tersebut telah melalui uji perkuliahan dengan ada ujian baik teori maupun praktik yang telah dilakukan di perguruan tinggi.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 268) reliabilitas berkenaan dengan derajad konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Kemudian Sugiyono juga menjelaskan bahwa jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula. Artinya ketika data itu benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varian skor item

$\sigma^2 t$: varian skor-skor tes

Suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai $\alpha \geq 0,60$

(Ghozali, 2011: 48).

Kemudian Suharsimi (2010: 319) juga menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikansi atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Apabila instrumen penelitian memiliki nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang mencukupi (Sugiyono, 2011: 184). Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data statistik. Berikut ini merupakan hasil rangkuman hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dengan mengeluarkan butir pertanyaan masing-masing variabel yang tidak valid:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,862	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,878	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,743	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Statistika deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, selanjutnya data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, histogram maupun *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 36) penetapan kelas interval, rentang data dan panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- a) Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturgess, $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data dan \log adalah logaritma.
- b) Rentang data = data terbesar - data terkecil
- c) Panjang kelas = rentang data/jumlah interval kelas

Kemudian, untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel digunakan pengategorian terhadap nilai masing-masing indikator:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6}(\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})$$

Kategori indikator variabel:

Tinggi $= > (M_i + S_i)$

Sedang $= (M_i - S_i) \text{ s/d } (M_i + S_i)$

Rendah $= < (M_i - S_i)$

Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan terdapat perbedaan dalam menentukan pengkategorian terhadap nilai pada masing-masing indikator. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan menggunakan standar sistem penilaian yang terdapat di Universitas Negeri Yogyakarta. Skala penilaian pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan berupa $A = 4,00$; $A- = 3,67$; $B+ = 3,33$; $B = 3,00$; $B- = 2,67$; $C+ = 2,33$; $C = 2,00$; $D = 1,00$ dan $E = 0$.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data menggunakan analisis statistik. Alat statistik yang digunakan berupa program komputer.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. Alat uji statistik yang digunakan adalah non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini taraf signifikansi 5 persen. Jika suatu data memiliki nilai probabilitas signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5 persen, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu data memiliki pola linear atau tidak. Linearitas diketahui dengan cara mencari nilai *Defiation From Linearity* melalui F tabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(R^2\text{new} - R^2\text{old})/m}{(1 - R^2\text{new})/(n - k)}$$

Keterangan:

F = Harga F untuk garis regresi

n = Jumlah data observasi

m = Jumlah variabel independen yang baru masuk

$R^2\text{new}$ = Nilai R^2 dari persamaan regresi baru

$R^2\text{old}$ = Nilai R^2 dari persamaan regresi awal

Dua variabel penelitian (independen dan dependen) dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi lebih besar dari 5 persen. Jika pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear apabila F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel dan sebaliknya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *tolerance* atau *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai *tolerance* mengindikasikan bahwa multikolinearitas diantara variabel semakin tinggi. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel tidak

melebihi 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2011: 108). Pemeriksaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011: 139). Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Scatterplot*. Indikasi terjadinya heteroskedastisitas yaitu terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu/teratur. Sebaliknya, ketika titik-titik tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada. Bersifat sementara karena hipotesis diambil berdasarkan teori dan belum dibuktikan melalui penelitian. Dari hasil hipotesis selanjutnya dilakukan penelitian untuk mengetahui kebenaran atas hipotesis yang telah ada.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Sedangkan regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana memiliki tujuan untuk melakukan pengujian seberapa besar hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y), Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Langkah dalam menganalisis menggunakan regresi linear sederhana sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksikan
a : Konstanta atau bila harga X=0
b : Koefisien regresi
X : Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2011: 188)

- 2) Analisis regresi linear sederhana dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak.

uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke- n

(Umar, 2011: 132)

Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti antara variabel independen dan variabel dependen terdapat pengaruh secara individual. Akan berpengaruh secara signifikan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 5 persen (0,05).

3) Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1, X_2, X_3 dengan Y

$$R^2(x_1y) = \frac{a_1 \sum_{x_1} y}{\sum y^2}$$

$$R^2(x_2y) = \frac{a_2 \sum_{x_2} y}{\sum y^2}$$

$$R^2(x_3y) = \frac{a_3 \sum_{x_3} y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2(x_1y)$: Koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$R^2(x_2y)$: Koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$R^2(x_3y)$: Koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum_{x_1} y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum_{x_2} y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum_{x_3} y$: Jumlah produk X_3 dengan Y

(Hadi, 2004: 22)

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen

Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa Minat Berwirausaha (Y).

- 1) Membuat Persamaan garis tiga prediktor

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Minat berwirausaha
 a : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b : Koefisien linear berganda
 X_1 : Pengetahuan kewirausahaan
 X_2 : Motivasi berwirausaha
 X_3 : Lingkungan keluarga

(Sugiyono, 2011: 192)

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji F

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h : Harga F garis regresi
 R : Koefisien korelasi ganda
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2011: 192)

- 3) Koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X1, X2, X3 dengan Y

$$R^2 y(X_1, X_2, X_3) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2 y(X_1, X_2, X_3)$: Koefisien korelasi Y dengan X1, X2, X3
 a_1 : Koefisien prediktor X1
 a_2 : Koefisien prediktor X2
 a_3 : Koefisien prediktor X3
 $\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara X2 dengan Y
$\sum X_3 Y$: Jumlah produk antara X3 dengan Y
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian dibandingkan antara F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5 persen. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, begitu pula sebaliknya. Signifikansi dilakukan untuk menjadi standar apakah hipotesis diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5 persen, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama dan hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya (Sumaryono, 2016).

4) Besarnya sumbangan setiap variabel terhadap kriteria

a. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu perbandingan relativitas yang digunakan untuk menghitung variabel independen terhadap variabel dependen tanpa mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dalam persen tiap prediktor yaitu:

$$Prediktor X = SR \% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

α : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004)

b. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk menghitung nilai sumbangan secara efektif dari setiap prediktor dengan mempertimbangkan variabel independen lain yang tidak diteliti terhadap kriteriumnya. Efektivitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2)² maka setiap SE % tiap prediktor dapat dihitung langsung dari R^2 , yaitu:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinan

(Hadi, 2004)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan dibagikan kepada responden penelitian, serta menggunakan data dokumentasi yang berupa daftar nilai mata kuliah kewirausahaan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, yaitu mahasiswa tahun angkatan 2013, 2014, dan 2015. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17-24 Maret 2017.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada akhir kegiatan perkuliahan. Peneliti menyebarluaskan 170 kuesioner kepada responden dan semua kuesioner yang kembali berjumlah sama dengan yang telah disebarluaskan. Kuesioner yang digunakan hanya berjumlah 144 saja, sedangkan 26 kuesioner lainnya merupakan data yang bersifat *outlier* sehingga peneliti tidak menggunakan data-data tersebut agar tidak menimbulkan bias pada hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Usia		
	≤ 19 tahun	15	10,4%
	20 tahun	53	36,8%
	21 tahun	55	38,2%
	≥ 22 tahun	21	14,6%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	53	36,8%
	Perempuan	91	63,2%

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
3.	Angkatan		
	2013	51	35,4%
	2014	59	41%
	2015	34	23,6%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin dan tahun angkatan. Responden yang berusia dibawah atau sama dengan 19 tahun berjumlah 15 (10,4%), berusia 20 tahun berjumlah 53 (36,8%), berusia 21 tahun berjumlah 55 (38,2%) dan berusia lebih dari atau sama dengan 22 tahun berjumlah 21 (14,6%). Mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan yang berjumlah 91 mahasiswa atau sebesar 63,2%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 53 mahasiswa atau sebesar 36,8%. Responden dari angkatan 2013 sebanyak 51 mahasiswa atau sebesar 35,4% dari total responden, tahun angkatan 2014 sebanyak 59 mahasiswa atau sebesar 41%, sedangkan tahun angkatan 2015 sebanyak 34 mahasiswa atau sebesar 23,6%.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitiannya. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif dari masing-masing masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

Data variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 144 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain tidak ada ketergantungan pada orang lain, dapat membantu lingkungan sosial dan senang jika menjadi wirausaha yang dijabarkan dalam 6 pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY memiliki nilai tertinggi sebesar 24 dan nilai terendah sebesar 6; Nilai mean sebesar 16,99; Nilai median sebesar 18; Nilai modus sebesar 19; dan Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 3.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 144 \\ &= 1 + 3,3 (2,1584) \\ &= 8,1227 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$= 24 - 6$$

$$= 18$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{18}{8}$$

$$= 2,3$$

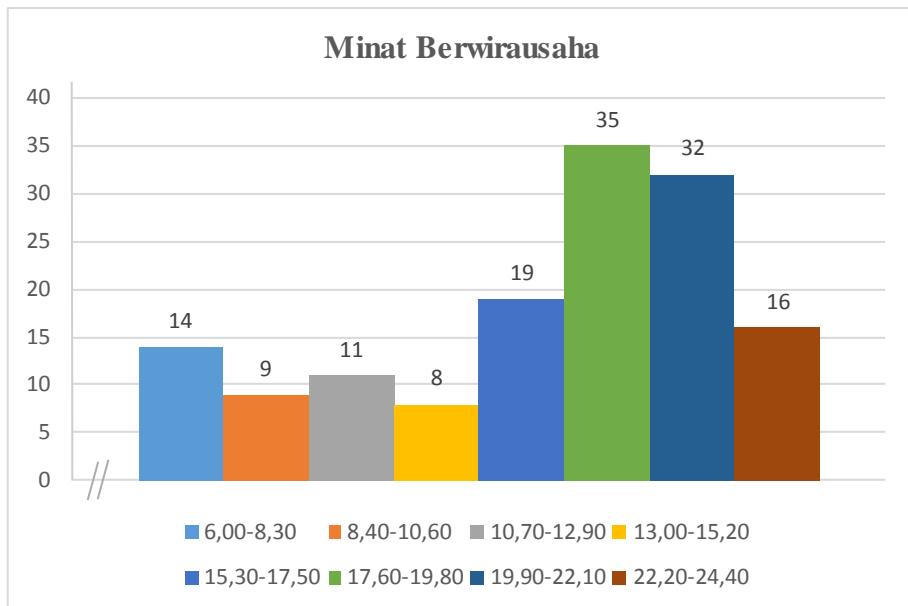
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	6,00-8,30	14	9,72%
2.	8,40-10,60	9	6,25%
3.	10,70-12,90	11	7,64%
4.	13,00-15,20	8	5,56%
5.	15,30-17,50	19	13,19%
6.	17,60-19,80	35	24,31%
7.	19,90-22,10	32	22,20%
8.	22,20-24,40	16	11,10%
Total		144	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 17,60-19,80, nilai terbesar adalah 35 dengan persentase sebesar 24,31%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 13,00-15,20, nilai terendah adalah 8 dengan persentase sebesar 5,56%. Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (24 + 6)$$

$$= 15$$

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $1/6$ (nilai maksimum – nilai minimum)

$$= 1/6 (24 - 6)$$

$$= 3$$

a) Tinggi $= > (Mi + SDi)$

$$= > (15 + 3)$$

$$= > 18$$

b) Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

$$= (15 - 3) \text{ s/d } (15 + 3)$$

$$= 12 \text{ s/d } 18$$

c) Rendah $= < (Mi - SDi)$

$$= < (15 - 3)$$

$$= < 12$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

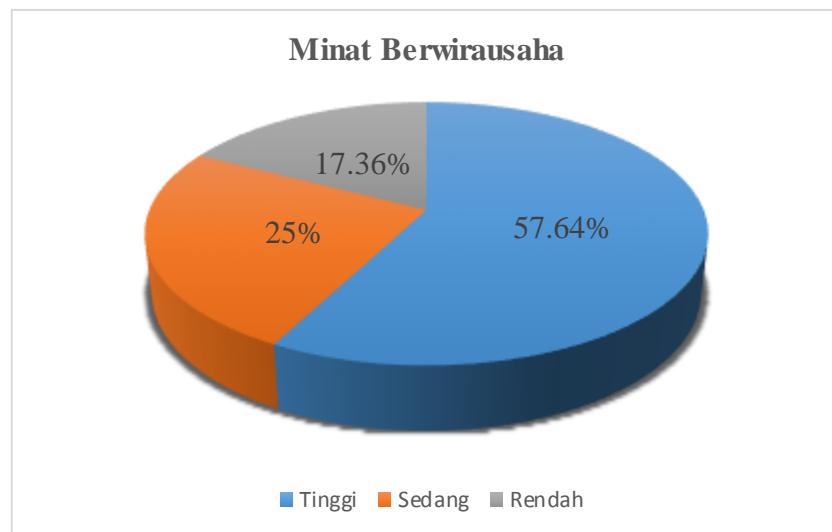
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 18	83	57,64%	Tinggi
2.	12-18	36	25%	Sedang
3.	< 12	25	17,36%	Rendah
Total		144	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data Minat Berwirausaha di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 83 dengan persentase 57,64%, kategori sedang berada pada frekuensi 36 dengan persentase 25%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 25 dengan

persentase 17,36%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

2. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Data variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY diperoleh dari dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah responden 144 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator nilai mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY. Penelitian ini menggunakan pengukuran berdasarkan nilai mata kuliah kewirausahaan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY memiliki nilai tertinggi sebesar 4,00 dan nilai terendah sebesar 3,00; Nilai

mean sebesar 3,63; Nilai median sebesar 3,67; Nilai modus sebesar 3,67; dan Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 0,2.

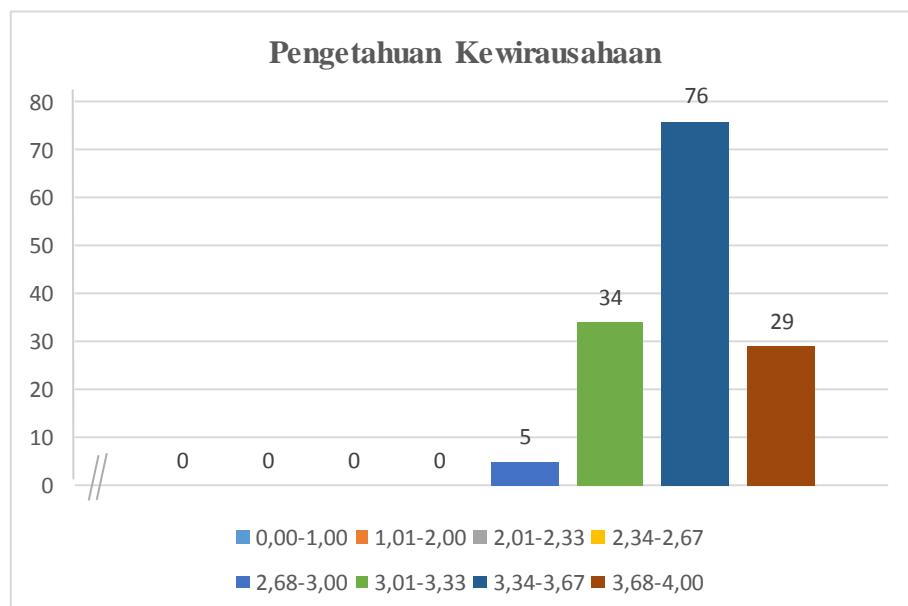
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	0,00-1,00	0	0%
2.	1,01-2,00	0	0%
3.	2,01-2,33	0	0%
4.	2,34-2,67	0	0%
5.	2,68-3,00	5	3,47%
6.	3,01-3,33	34	23,61%
7.	3,34-3,67	76	52,78%
8.	3,68-4,00	29	20,14%
Total		144	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 3,34-3,67, nilai terbesar adalah 76 dengan persentase sebesar 52,78%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 2,68-3,00, nilai terendah adalah 5 dengan persentase sebesar 3,50%.

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

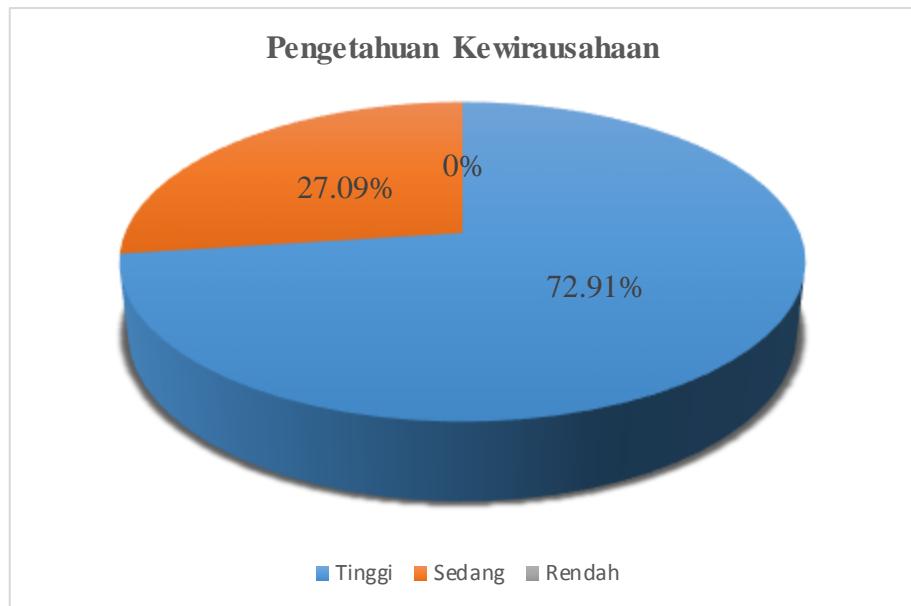
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 3,51	105	72,91%	Tinggi
2.	3,00-3,50	39	27,09%	Sedang
3.	< 3,00	0	0%	Rendah
Total		144	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data Pengetahuan Kewirausahaan di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 105 dengan persentase 72,91%, kategori sedang berada pada frekuensi 39 dengan persentase 27,09%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 0 dengan persentase 0%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

3. Variabel Motivasi Berwirausaha

Data variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 144 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan pada diri maupun orang lain, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas yang dijabarkan dalam 21 pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY memiliki nilai tertinggi sebesar 82 dan

nilai terendah sebesar 25; Nilai mean sebesar 58; Nilai median sebesar 62; Nilai modus sebesar 63; dan Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 9,5.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 144 \\ &= 1 + 3,3 (2,1584) \\ &= 8,1227 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 82 - 25 \\ &= 57 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{57}{8} \\ &= 7,20 \end{aligned}$$

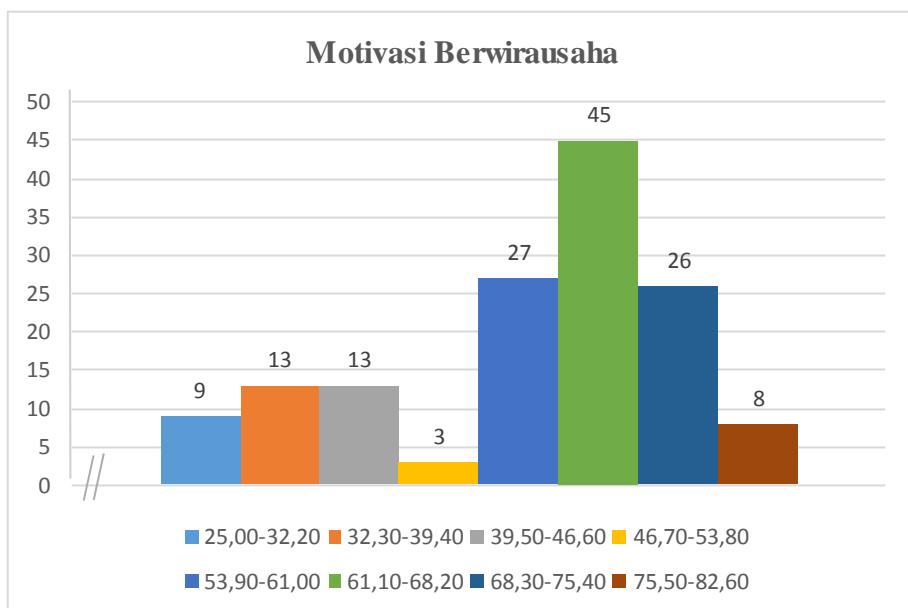
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Percentase
1.	25,00-32,20	9	6,25%
2.	32,30-39,40	13	9,03%
3.	39,50-46,60	13	9,03%
4.	46,70-53,80	3	2,08%
5.	53,90-61,00	27	18,75%
6.	61,10-68,20	45	31,25%
7.	68,30-75,40	26	18,06%
8.	75,50-82,60	8	5,56%
Total		144	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 61,10-68,20, nilai terbesar adalah 45 dengan persentase sebesar 31,25%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 46,70-53,80, nilai terendah adalah 3 dengan

persentase sebesar 2,08%. Pengategorian kecenderungan frekuensi data variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 21 = 84$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 21 = 21$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (84 + 21)$$

$$= 52,5$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (84 - 21)$$

$$= 10,5$$

$$\text{a) Tinggi} = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (52,5 + 10,5)$$

$$= > 63$$

$$\text{b) Sedang} = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (52,5 - 10,5) \text{ s/d } (52,5 + 10,5)$$

$$= 42 \text{ s/d } 63$$

$$\text{c) Rendah} = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= < (52,5 - 10,5)$$

$$= < 42$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

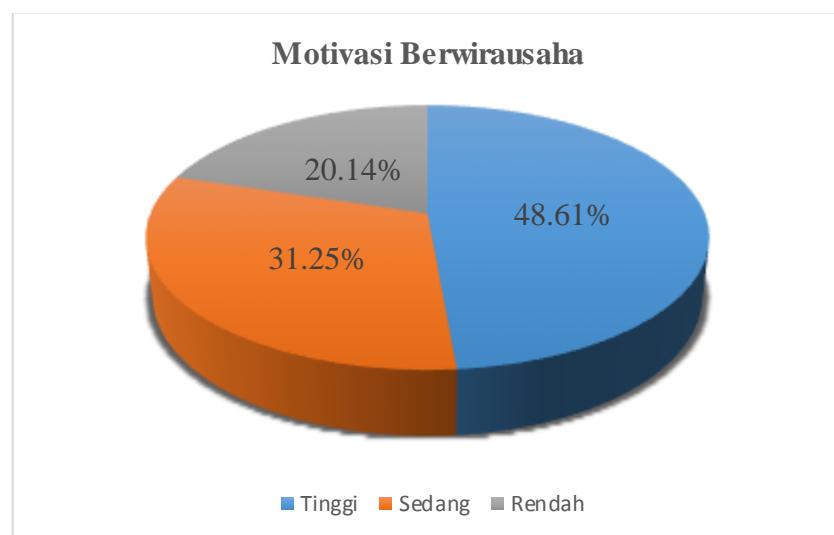
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 63	70	48,61%	Tinggi
2.	42-63	45	31,25%	Sedang
3.	< 42	29	20,14%	Rendah
Total		144	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data Motivasi Berwirausaha di atas, kategori tinggi berada pada frekuensi 70 dengan persentase 48,61%, kategori sedang berada pada frekuensi 45 dengan persentase 31,25%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 29 dengan persentase 20,14%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel Motivasi Berwirausaha adalah tinggi.

Berikut ini disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 7. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

4. Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 144 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian antara lain dukungan keluarga dan pekerjaan orang tua yang dijabarkan dalam 6 pernyataan. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* modifikasi dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur nilai dari setiap butir pernyataan, dimana 1 digunakan untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program pengolah data statistik yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY memiliki nilai tertinggi sebesar 23 dan nilai terendah sebesar 6; Nilai mean sebesar 15,55; Nilai median sebesar 16; Nilai modus sebesar 16; dan Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 3.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 144 \\ &= 1 + 3,3 (2,1584) \\ &= 8,1227 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$= 23 - 6$$

$$= 17$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{17}{8}$$

$$= 2,20$$

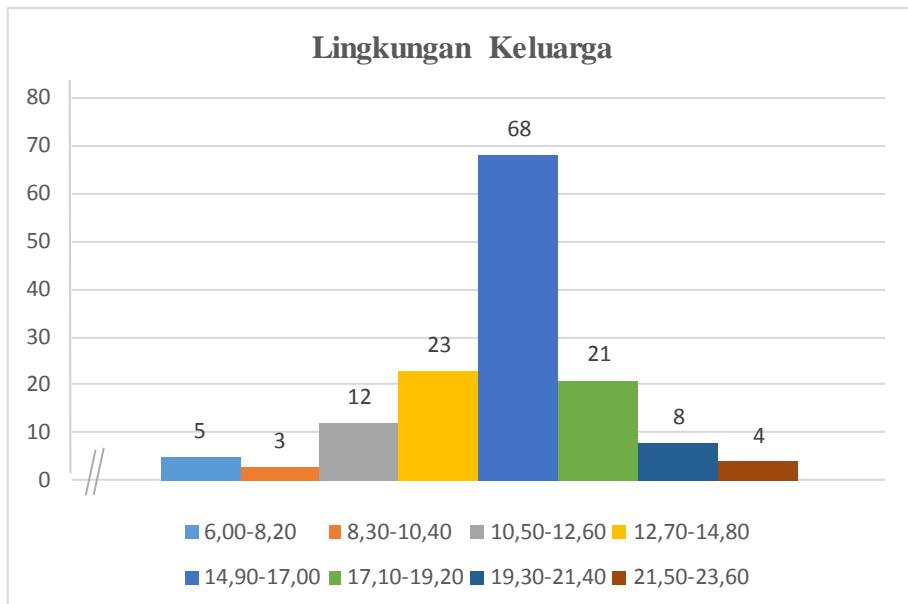
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	6,00-8,20	5	3,47%
2.	8,30-10,40	3	2,08%
3.	10,50-12,60	12	8,33%
4.	12,70-14,80	23	15,97%
5.	14,90-17,00	68	47,22%
6.	17,10-19,20	21	14,58%
7.	19,30-21,40	8	5,56%
8.	21,50-23,60	4	2,78%
Total		144	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar yaitu terletak pada interval 14,90-17,00, nilai terbesar adalah 68 dengan persentase sebesar 47,22%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 8,30-10,40, nilai terendah adalah 3 dengan persentase sebesar 2,08%. Pengategorian kecenderungan frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 6 = 24$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 6 = 6$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15 \end{aligned}$$

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $1/6$ (nilai maksimal – nilai minimal)

$$= 1/6 (24 - 6)$$

$$= 3$$

a) Tinggi $= > (Mi + SDi)$

$$= > (15 + 3)$$

$$= > 18$$

b) Sedang $= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi)$

$$= (15 - 3) \text{ s/d } (15 + 3)$$

$$= 12 \text{ s/d } 18$$

c) Rendah $= < (Mi - SDi)$

$$= < (15 - 3)$$

$$= < 12$$

Tabel kecenderungan frekuensi data variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga pada mahasiswa Akuntansi FE UNY

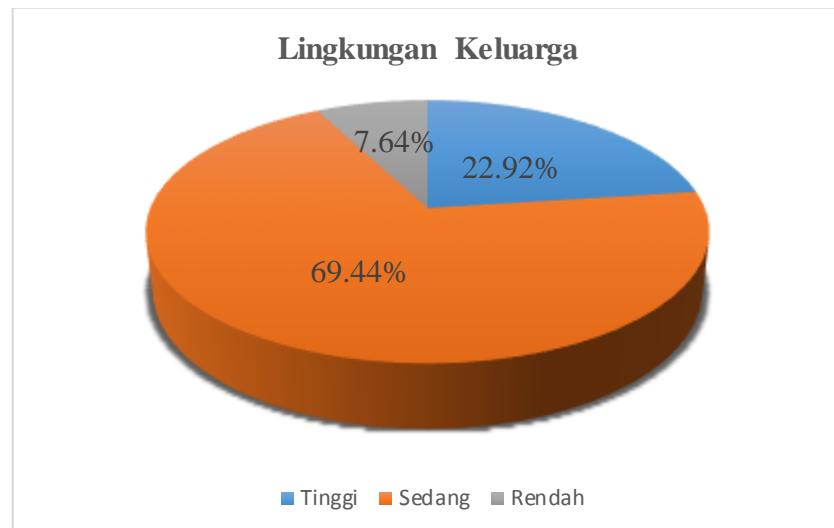
No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 18	33	22,92%	Tinggi
2.	12-18	100	69,44%	Sedang
3.	< 12	11	7,64%	Rendah
Total		144	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan perhitungan pengkategorian kecenderungan data Lingkungan Keluarga di atas, kategori dukungan lingkungan keluarga tinggi berada pada frekuensi 33 dengan persentase 22,92%, kategori dukungan lingkungan keluarga sedang berada pada frekuensi 100 dengan

persentase 69,44%, dan kategori dukungan lingkungan keluarga rendah berada pada frekuensi 11 dengan persentase 7,64%. Hasil tersebut menunjukkan penilaian responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga melalui dukungan lingkungan keluarga dalam berwirausaha adalah sedang, disebabkan karena sedikitnya jumlah orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai wirausahawan.

Berikut ini disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 9. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel

dapat dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari α yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0,05.

Hasil uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandirized residual</i>	0,067	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari α yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear atau tidak. Penelitian ini melakukan uji linearitas regresi dengan menggunakan uji statistik F hitung. Nilai F hitung dari pengujian kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung memiliki nilai lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yaitu 0,05. Hasil uji linearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	F Hitung	Signifikansi	Keterangan
X_1 terhadap Y	1,801	0,169	Linear
X_2 terhadap Y	1,421	0,077	Linear
X_3 terhadap Y	1,433	0,147	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen Pengetuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel yang memiliki nilai sebesar 2,67. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah ketika tidak adanya korelasi antar variabel independen yang ditandai dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil uji multikolinearitas

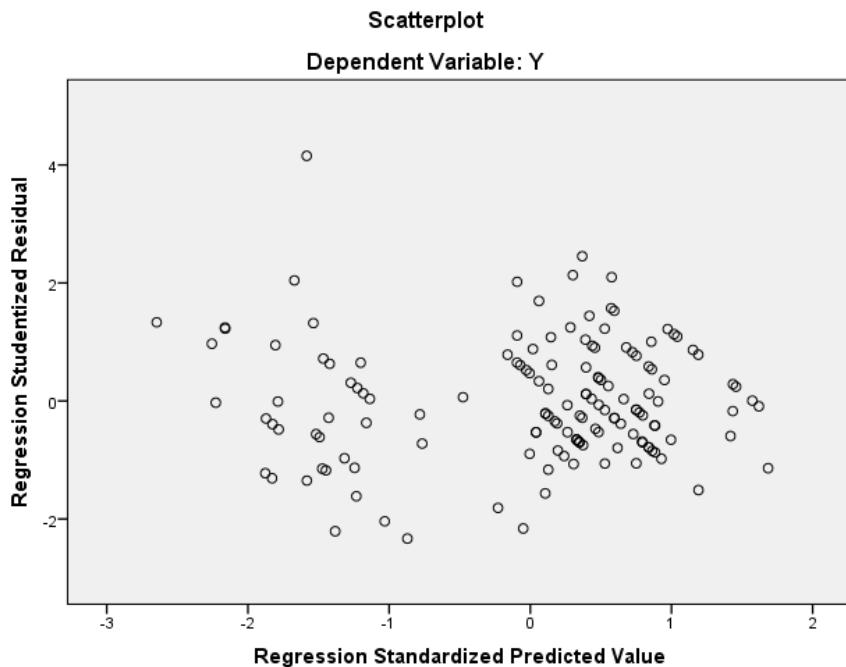
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0,946	1,057	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,471	2,124	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₃	0,479	2,087	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Uji *Scatterplot* dinilai baik adalah tidak adanya indikasi terjadinya titik-titik yang membentuk pola tertentu/teratur. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat titik-titik yang teratur dan membentuk pola tertentu. Dapat simpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, selain itu hipotesis masih harus diuji secara empirik. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan dengan bantuan suatu program komputer pengolah data statistik untuk melakukan uji hipotesis.

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
1	Konstanta	-2,750	-0,477	0,634
	X_1	5,433	3,430	0,0005
	$R^2 = 0,077$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,077 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 7,7% dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, sedangkan sisa persentasenya sebesar 92,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -2,750 + 5,433 X_1$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa

semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 5,433 satuan. Hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena Pengetahuan Kewirausahaan memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,430 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari pada 0,05.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Hipotesis kedua diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
2	Konstanta	-1,643	-2,032	0,044
	X_2	0,319	23,681	0,000
	$R^2 = 0,798$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,798 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 79,8% dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Motivasi Berwirausaha, sedangkan sisa persentasenya sebesar 20,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -1,643 + 0,319 X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Motivasi Berwirausaha mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi Motivasi Berwirausaha maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Motivasi Berwirausaha (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,319 satuan. Hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan terdapat

pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena Motivasi Berwirausaha memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 23,681 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
3	Konstanta	0,087	0,055	0,956
	X_3	1,087	10,934	0,000
	$R^2 = 0,457$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,457 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 45,7% dengan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga, sedangkan sisa persentasenya sebesar 54,3%

dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,087 + 1,087 X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Lingkungan Keluarga mempunyai nilai positif, yang memiliki interpretasi bahwa semakin tinggi pengaruh Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa apabila nilai Lingkungan Keluarga (X_3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 1,087 satuan. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena Lingkungan Keluarga memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai t hitung sebesar 10,934 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Hipotesis keempat tersebut diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara bersama-sama dan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	-7,138
X_1	1,438
X_2	0,297
X_3	0,100
R Square	= 0,805
F Hitung	= 192,809
Sig F	= 0,000
Adjusted R ²	= 0,801

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Pengujian hipotesis keempat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, menghasilkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,801 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 80,1% dengan variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan sisa persentasenya sebesar 19,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -7,138 + 1,438 X_1 + 0,297 X_2 + 0,100 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar -7,138. Artinya, jika variabel Minat Berwirausaha (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya atau Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) bernilai nol, maka besarnya Minat Berwirausaha akan bernilai -7,138. Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu unit dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat diperkirakan dapat naik atau dapat turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Koefisien regresi untuk variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dengan Minat Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar 1,438 mengandung arti untuk setiap pertambahan Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 1,438 dengan asumsi Motivasi Berwirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) tetap.

Koefisien regresi untuk variabel bebas Motivasi Berwirausaha (X2) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Motivasi Berwirausaha (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel Motivasi Berwirausaha (X2) sebesar 0,297 mengandung

arti untuk setiap pertambahan Motivasi Berwirausaha (X2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,297 dengan asumsi Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Lingkungan Keluarga (X3) tetap.

Koefisien regresi untuk variabel bebas Lingkungan Keluarga (X3) bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Lingkungan Keluarga (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). Koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 0,100 mengandung arti untuk setiap pertambahan nilai dukungan Lingkungan Keluarga (X3) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,100 dengan asumsi Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) tetap.

Hipotesis keempat pada penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena ketiga variabel memiliki koefisien bernilai positif dan mempunyai nilai F hitung sebesar 192,809 dimana lebih besar dari pada nilai F tabel yaitu sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan $Adjusted R^2$ sebesar 0,801.

E. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No.	Variabel	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
1.	Pengetahuan Kewirausahaan	7,69%	9,55%
2.	Motivasi Berwirausaha	73,85%	91,74%
3.	Lingkungan Keluarga	-1,04%	-1,29%
Jumlah		80,5%	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya sumbangan efektif pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 7,69%, Motivasi Berwirausaha sebesar 73,85% dan Lingkungan Keluarga sebesar -1,04%. Tabel tersebut juga menjelaskan tentang besarnya sumbangan relatif pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 9,55%, Motivasi Berwirausaha sebesar 91,74% dan Lingkungan Keluarga sebesar -1,29%.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 5,433. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Pengetahuan Kewirausahaan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 5,433 satuan. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki t hitung sebesar 3,430 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa

Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari proses yang dilakukan oleh indera manusia untuk mengamati, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan dan hasilkan sehingga manusia tersebut menjadi tahu tentang profesi kewirausahaan. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan usahanya. Pengetahuan kewirausahaan yang mahasiswa peroleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis mengenai aspek lokasi, keuangan, dan lain sebagainya yang terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,319. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Motivasi Berwirausaha (X2) mengalami peningkatan sebesar 1

satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,319 satuan. Variabel Motivasi Berwirausaha memiliki t hitung sebesar 23,681 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis atau bisa disebut sebagai dorongan psikologis dari dalam dan luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan, sedangkan motivasi dari luar diri seseorang berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan apa yang orang lain lakukan dalam

berwirausaha. Motivasi dari dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 1,087. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Lingkungan Keluarga (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 1,087 satuan. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki t hitung sebesar 10,934 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh dan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Sikap dan aktifitas yang dilakukan sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula. Minat berwirausaha akan semakin tinggi ketika dukungan dan peran yang positif dalam orang tua seseorang. Peran dari lingkungan keluarga juga membentuk persepsi dan mental berwirausaha, selain itu pengetahuan kewirausahaan yang diberikan orang tua kepada anak turut andil dalam meningkatkan minat berwirausaha sehingga seorang anak akan lebih percaya diri dalam memulai berwirausaha.

4. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 192,809 dimana nilai F hitung variabel tersebut lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,67 dan memiliki nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan *Adjusted R²* sebesar 0,801.

Pengetahuan kewirausahaan akan mempengaruhi minat berwirausaha. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk berwirausaha. Namun sebaliknya, apabila mahasiswa kurang atau tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan mengurangi minatnya untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis baik dari dalam maupun luar tubuh seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa akan meningkat apabila mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang positif. Namun, apabila mahasiswa kurang memiliki motivasi berwirausaha yang baik maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan menjadi berkurang. Dukungan dari lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi tinggi atau tidaknya minat berwirausaha pada mahasiswa. Apabila dukungan lingkungan keluarga untuk berwirausaha tinggi maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga kurang mendukung mahasiswa untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga akan semakin menurun.

Seorang Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang positif, motivasi berwirausaha yang tinggi dan lingkungan keluarga yang mendukung terhadap minat berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada seseorang tersebut. Hasil pada penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchammad Arif Mustofa (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner dapat memunculkan data yang dihasilkan memiliki kesempatan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi

antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang bias akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representatif dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel independen Pengetahuan Kewirausahaan hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha sebesar 7,7%, kemudian variabel independen Motivasi Berwirausaha hanya dapat menjelaskan sebesar 79,8%, sedangkan variabel independen Lingkungan Keluarga hanya dapat menjelaskan sebesar 45,7% pada variabel dependen tersebut. Masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengambilan data pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada responden. Peneliti mengasumsikan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa tidak bertambah atau berkurang antara jangka waktu ketika mengikuti perkuliahan sampai dengan penelitian ini dibuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,430 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5,433. Semakin banyak Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh maka akan semakin menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 23,681 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,319. Semakin tinggi Motivasi Berwirausaha maka

akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,934 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,087. Semakin tinggi dukungan Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dari hasil regresi linear berganda yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 192,809 dimana lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan $Adjusted R^2$ sebesar 0,801. Secara individu variabel Pengetahuan Kewirausahaan memberikan nilai koefisien sebesar 1,438, variabel Motivasi Berwirausaha memberikan nilai koefisien sebesar 0,297 dan variabel Lingkungan Keluarga memberikan nilai koefisien sebesar 0,100 yang berarti mempunyai nilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif Pengetahuan Kewirausahaan, semakin tinggi Motivasi Berwirausaha dan semakin tinggi dukungan

lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi
 - a. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Minat Berwirausaha terdapat pada pernyataan “Mahasiswa berminat menjadi wirausaha karena tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain.” Maknanya adalah mahasiswa memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan kebebasan dalam bekerja. Sebaiknya keinginan mahasiswa tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, karena mahasiswa ingin lebih mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
 - b. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Motivasi Berwirausaha terdapat pada pernyataan “Mahasiswa merasa minder dengan kemampuan yang dimilikinya.” Hal tersebut bermakna bahwa mahasiswa telah percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebaiknya mahasiswa dapat mempertahankan atau meningkatkan kemampuannya, agar rasa minder dengan kemampuannya tersebut tidak timbul dan tidak mempengaruhi motivasinya untuk berwirausaha.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai mata kuliah kewirausahaan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, sehingga peneliti mengasumsikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan pada responden tidak bertambah atau berkurang antara jangka waktu ketika mengikuti perkuliahan sampai dengan penelitian ini dilakukan. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode pengerojan soal sebagai pengukuran agar tingkat Pengetahuan Kewirausahaan mahasiswa sesuai dengan kondisi saat penelitian selanjutnya tersebut dilakukan.
- b. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta seperti Peluang, Kepribadian, Motivasi Berwirausaha setelah mahasiswa menjadi alumni dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, F. (2015). "BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka Meningkat dari Tahun Sebelumnya". <http://Bisniskeuangan.kompas.com> pada tanggal 1 Oktober 2016.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Budiat, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas Semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD*, 14(1), 89–101.
- Djaali, H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doriza, S. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Geoffrey, G., Meredith et al. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hidayat, A. (2016). "Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang". <http://tempo.co> pada 18 Oktober 2016.
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. (2008). *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat.
- Longenecker J.G., Moore C.W. & Petty J.W. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan 2 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schrunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meege, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation*. *Human Resource Management Review*. Hlm.263-269. *Journal*. Diambil dari <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tabid=12093&mid=26055>, pada 20-04-12.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Nurul Jannah.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudira, P. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/buku-ktsp.pdf>. Di akses tanggal 12 Desember 2016.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujanto, A. (1986). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* Terhadap Niat Mahasiswa Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Supranto. (2001). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 6*. Jakarta: Erlangga
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Wahyono, B. (2014). “Pengertian Minat Berwirausaha”. Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minatberwirausaha.html> pada tanggal 21 april 2015.
- Walgit, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- Wanto, S.F. (2014). Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. (*Skripsi*). Yogyakarta: UNY.
- Wardhani, R.K. (2013). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Wonosari. (*Skripsi*). Yogyakarta: UNY.
- Widayana L. (2005). Knowladge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis, Malang: Bayu Media.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Observasi

Tabel 1. Hasil Observasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY

Pertanyaan	Ya	Tidak	Tidak Tahu
Saya berminat untuk berwirausaha	27	0	3
Saya berasal dari keluarga wirausaha	9	20	1
Saya telah memulai dan menjalankan usaha	4	25	1
Saya telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	30	0	0

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

Oleh : Galih Noviantoro

Identitas Responden

Nama responden :

Usia :

Jenis kelamin : (L / P)

Angkatan / Kelas :

Nilai makul KWU :

Petunjuk Pengisian

- Pada soal pilihan ganda, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia dan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang anda pilih.
- Keterangan: SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju dan STS: Sangat Tidak Setuju.

Peneliti

(Galih Noviantoro)

1. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain.				
2.	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.				
3.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat.				
5.	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha.				
6.	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				

2. Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan memiliki prestasi, saya lebih mudah dalam menjadi wirausaha				
2.	Memiliki prestasi dapat menjadi bekal untuk bersaing di dunia usaha				
3.	Kalau produk baru tidak disukai konsumen maka kita harus siap rugi				
4.	Saya berani membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan				
5.	Dalam berbisnis selain keuntungan juga kemungkinan akan timbul kerugian				
6.	Saya berani membuka usaha meski belum mengerti hasilnya				
7.	Seorang wirausaha bertanggung jawab untuk hasil, apakah tercapai atau tidak tercapai				
8.	Lingkungan sekitar mempengaruhi tantangan dan potensi untuk sukses dalam berwirausaha				
9.	Sebaiknya dalam berwirausaha kita melibatkan orang sekitar kita yang membutuhkan pekerjaan				
10.	Seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat				

	langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya				
11.	Berhasil atau tidaknya suatu usaha juga dipengaruhi oleh orang lain				
12.	Saya tidak percaya diri ketika harus berbicara dihadapan orang banyak				
13.	Saya akan menanggapi hal yang negatif dengan cara lebih positif dan menggunakan akal sehat				
14.	Saya selalu mencintai pekerjaan yang saya lakukan				
15.	Seberat apapun pekerjaan yang saya terima, saya selalu berusaha untuk menyelesaiannya				
16.	Saya mempunyai keinginan yang besar tetapi hanya sebatas keinginan				
17.	Menjadi seorang wirausaha saya lebih leluasa dalam bekerja				
18.	Dengan berwirausaha saya dapat menggunakan uang usaha untuk keperluan pribadi				
19.	Seorang wirausaha tidak terikat, memiliki banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan				
20.	Bebas dalam bertindak membuat saya selalu melakukan hal negatif daripada positif				
21.	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju				
22.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha				
23.	Kreativitas tidak didapat ketika kita melakukan hal positif saja				
24.	Orang-orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tetapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan sebagai peluang untuk mencoba lagi dengan cara lebih baik				
25.	Dengan kreativitas yang tinggi saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha				

3. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausahawan.				
2.	Orang tua saya tidak setuju bila saya menjadi seorang wirausahawan.				
3.	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha.				
4.	Saya termotivasi berwirausaha karena orang tua saya juga berwirausaha				
5.	Orang tua saya tidak berwirausaha, sehingga saya tidak bertarik juga untuk berwirausaha				
6.	Orang tua saya adalah seorang wirausahawan.				

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

Responden	Minat Berwirausaha (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	2	3	3	3	3	3	17
3	3	4	3	4	3	4	21
4	2	3	4	4	3	3	19
5	2	2	3	3	3	3	16
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	3	3	4	4	22
8	3	3	4	4	4	3	21
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	4	4	3	3	3	20
12	3	3	4	4	4	3	21
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	4	4	3	3	20
15	2	3	3	3	3	2	16
16	2	3	3	3	3	3	17
17	3	2	4	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	18
19	2	2	2	3	3	2	14
20	2	3	3	3	3	3	17
21	4	4	4	4	3	3	22
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	2	3	4	4	3	3	19
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	1	2	4	4	4	4	19

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X2

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total X2
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	88
2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
5	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
6	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	79
7	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	77
8	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
9	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
10	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	65
11	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
13	3	1	4	2	4	3	3	3	4	1	2	3	3	1	2	4	4	3	2	3	4	72				
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	87	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
16	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	79	
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72	
18	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
19	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	81	
20	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	77	
21	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	76

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel X3

Responden	Lingkungan Keluarga (X3)						Total X3
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	4	3	19
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	2	3	3	2	2	15
4	3	3	3	2	4	2	17
5	2	2	2	2	2	1	11
6	4	4	3	3	4	3	21
7	3	3	3	4	3	4	20
8	3	3	3	2	3	2	16
9	3	3	3	2	3	1	15
10	4	4	3	2	3	1	17
11	3	3	3	2	3	2	16
12	4	3	4	2	3	2	18
13	3	3	3	2	3	2	16
14	3	3	3	2	3	2	16
15	2	2	2	2	2	2	12
16	3	3	2	2	3	2	15
17	2	2	2	2	2	2	12
18	3	3	3	3	3	2	17
19	3	3	3	2	3	3	17
20	3	3	3	2	3	2	16
21	4	4	4	2	4	2	20
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	4	3	2	4	2	18
24	3	3	4	2	3	2	17
25	3	3	3	2	3	2	16
26	3	4	3	1	3	2	16
27	4	3	3	2	3	2	17
28	3	3	3	2	3	2	16
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	3	3	3	3	3	19

Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Butir	Rank Spearman	Signifikansi	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total _Y
Spearman's rho	Correlation	1.00	.788*	.392*	.366*	.552*	.610*	.800*
	Coefficient	0	*			*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.032	.047	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Correlation	.788*	1.00	.373*	.446*	.463*	.645*	.790*
	Coefficient	*	0			*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.043	.013	.010	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Correlation	.392*	.373*	1.00	.794*	.562*	.456*	.752*
	Coefficient			0	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.032	.043	.	.000	.001	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Correlation	.366*	.446*	.794*	1.00	.614*	.573*	.792*
	Coefficient			*	0	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	.047	.013	.000	.	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Correlation	.552*	.463*	.562*	.614*	1.00	.742*	.759*
	Coefficient	*	*	*	*	0	*	*
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.001	.000	.	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Correlation	.610*	.645*	.456*	.573*	.742*	1.00	.795*
	Coefficient	*	*	*	*	*	0	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.001	.000	.	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Total_Y	Correlation Coefficient	.800*	.790*	.752*	.792*	.759*	.795*	1.00
		*	*	*	*	*	*	0
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X2

Nomor Butir	Rank Spearman	Signifikansi	Keterangan
1	0,009	0,05	Valid
2	0,001	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,007	0,05	Valid
6	0,030	0,05	Valid
7	0,005	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,052	0,05	Tidak Valid
10	0,010	0,05	Valid
11	0,075	0,05	Tidak Valid
12	0,040	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,013	0,05	Valid
15	0,000	0,05	Valid
16	0,022	0,05	Valid
17	0,034	0,05	Valid
18	0,361	0,05	Tidak Valid
19	0,037	0,05	Valid
20	0,296	0,05	Tidak Valid
21	0,009	0,05	Valid
22	0,000	0,05	Valid
23	0,009	0,05	Valid
24	0,000	0,05	Valid
25	0,010	0,05	Valid

		Correlations															
Spearman's rho	C1	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16
		Correlation Coefficient	1.000	.169	.180	.400*	.298	.341	.121	.531**	.267	.352	.432*	.151	.580**	.000	.41 8*
Sig. (2- tailed)	N																
		.373	.340	.029	.110	.065	.523	.003	.153	.057	.017	.424	.001	1.000	.021	.480	
C2	Correlation Coefficient																
		.169	1.000	.411*	.631**	.061	.481**	-.005	.325	.163	.229	.379*	.185	.359	.618**	.605**	.442*
Sig. (2- tailed)	N																
		.373	.024	.000	.750	.007	.977	.080	.390	.224	.039	.327	.051	.000	.000	.014	
C3	Correlation Coefficient																
		.180	.411*	1.000	.373*	.286	.554**	.333	.368*	.163	.498**	.325	-.014	.539**	.273	.201	.283
Sig. (2- tailed)	N																
		.340	.024	.042	.126	.001	.072	.046	.389	.005	.080	.941	.002	.144	.286	.129	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

C4	Correlation Coefficient	.400*	.631**	.373*	1.000	.194	.398*	.083	.598**	.072	.083	.191	.376*	.376*	.518**	.498**	.447*
Sig. (2-tailed)		.029	.000	.042		.305	.030	.663	.000	.707	.663	.312	.041	.040	.003	.005	.013
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C5	Correlation Coefficient	.298	.061	.286	.194	1.000	.243	.443*	.356	.123	.585**	.282	.000	.513**	-.163	.203	.094
Sig. (2-tailed)		.110	.750	.126	.305		.196	.014	.053	.517	.001	.131	1.000	.004	.389	.281	.620
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C6	Correlation Coefficient	.341	.481**	.554**	.398*	.243	1.000	.200	.363*	-.062	.335	.114	-.132	.299	.277	.155	.105
Sig. (2-tailed)		.065	.007	.001	.030	.196		.289	.049	.746	.070	.548	.486	.108	.138	.414	.582
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C7	Correlation Coefficient	.121	-.005	.333	.083	.443*	.200	1.000	.431*	.169	.330	.000	.037	.342	-.150	.141	.146

		N															
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C11	Correlation Coefficient	.432*	.379*	.325	.191	.282	.114	.000	.179	.143	.142	1.000	-.017	.428*	-.006	.392*	.063
Sig. (2-tailed)	.017	.039	.080	.312	.131	.548	.999	.345	.451	.455	.	.930	.018	.977	.032	.740	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C12	Correlation Coefficient	.151	.185	-.014	.376*	.000	-.132	.037	.224	.075	-.061	-.017	1.000	.298	.000	.295	.496**
Sig. (2-tailed)	.424	.327	.941	.041	1.000	.486	.845	.235	.692	.747	.930	.	.109	1.000	.114	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C13	Correlation Coefficient	.580**	.359	.539**	.376*	.513**	.299	.342	.696**	.330	.615**	.428*	.298	1.000	.135	.576**	.387*
Sig. (2-tailed)	.001	.051	.002	.040	.004	.108	.065	.000	.075	.000	.018	.109	.	.478	.001	.035	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

C14	Correlation Coefficient	.000	.618**	.273	.518**	-.163	.277	-.150	.325	.006	-.012	-.006	.000	.135	1.000	.455*	.259
Sig. (2-tailed)		1.000	.000	.144	.003	.389	.138	.428	.080	.974	.952	.977	1.000	.478	.	.012	.168
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C15	Correlation Coefficient	.418*	.605**	.201	.498**	.203	.155	.141	.565**	.293	.162	.392*	.295	.576**	.455*	1.000	.149
Sig. (2-tailed)		.021	.000	.286	.005	.281	.414	.457	.001	.116	.392	.032	.114	.001	.012	.	.431
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C16	Correlation Coefficient	-.134	.442*	.283	.447*	.094	.105	.146	.333	.063	.060	.063	.496**	.387*	.259	.149	1.000
Sig. (2-tailed)		.480	.014	.129	.013	.620	.582	.440	.072	.742	.751	.740	.005	.035	.168	.431	.
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C17	Correlation Coefficient	.085	.226	.361*	.099	.299	.344	.278	.240	.106	.317	.039	.331	.328	-.163	.200	.044

		Sig. (2-tailed)																
		.657	.229	.050	.602	.108	.062	.136	.202	.575	.088	.837	.074	.076	.389	.289	.818	
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C18	Correlation Coefficient		-.014	.001	-.109	.024	.031	-.444*	-.001	-.019	.083	-.186	.014	.263	.065	.133	.361	
	Sig. (2-tailed)		.943	.994	.566	.900	.871	.014	.996	.921	.662	.325	.941	.161	.734	.482	.050	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C19	Correlation Coefficient		.199	.185	-.064	.421*	.326	.089	.383*	.424*	-.034	.058	.194	.113	.080	.023	.241	-.026
	Sig. (2-tailed)		.291	.328	.737	.020	.079	.642	.036	.020	.858	.762	.305	.552	.673	.905	.200	.891
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C20	Correlation Coefficient		.267	-.107	.270	.057	.183	.226	.336	.293	-.067	.336	.251	-.109	.398*	-.207	.080	
	Sig. (2-tailed)		.153	.575	.149	.767	.334	.229	.069	.116	.723	.069	.181	.567	.030	.272	.674	
																	.602	

		N															
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
C21	Correlation	.131	.112	.393*	.224	.193	.076	.216	.327	.380*	.547**	-.011	.209	.552**	.163	.188	.339
	Coefficient	.489	.557	.032	.233	.307	.689	.251	.078	.038	.002	.954	.269	.002	.389	.319	.067
C22	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Correlation	.486**	.396*	.364*	.485**	.351	.515**	.432*	.423*	.162	.524**	.092	.223	.559**	.288	.444*	.124
C23	Coefficient	.006	.030	.048	.007	.057	.004	.017	.020	.392	.003	.630	.237	.001	.122	.014	.513
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Correlation	.252	.125	.099	.150	-.093	-.065	.330	.431*	.327	-.074	.103	.229	.238	.445*	.528**	-.065
	Coefficient	.178	.511	.602	.429	.623	.733	.075	.017	.078	.697	.589	.224	.205	.014	.003	.731
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

C24	Correlation Coefficient	.173	.335	.354	.328	.226	-.031	.340	.408*	.323	.375*	.248	.361*	.568**	.160	.496**	.211
Sig. (2-tailed)		.360	.070	.055	.077	.230	.871	.066	.025	.081	.041	.187	.050	.001	.397	.005	.263
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C25	Correlation Coefficient	.290	.021	.427*	.134	.144	.368*	.235	.463**	.213	.123	.109	-.010	.491**	.304	.254	.088
Sig. (2-tailed)		.120	.912	.019	.480	.447	.045	.211	.010	.258	.518	.566	.958	.006	.102	.176	.643
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Correlation Coefficient		.470**	.588**	.607**	.720**	.485**	.396*	.496**	.759**	.358	.462*	.330	.376*	.751**	.449*	.676**	.418*
Sig. (2-tailed)		.009	.001	.000	.007	.030	.005	.000	.052	.010	.075	.040	.000	.013	.000	.022	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	Total _C
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.085	-.014	.199	.267	.131	.486*	.252	.173	.290	.470*
	Sig. (2-tailed)	.657	.943	.291	.153	.489	.006	.178	.360	.120	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C2	Correlation Coefficient	.226	.001	.185	-.107	.112	.396*	.125	.335	.021	.588*
	Sig. (2-tailed)	.229	.994	.328	.575	.557	.030	.511	.070	.912	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C3	Correlation Coefficient	.361*	-.109	-.064	.270	.393*	.364*	.099	.354	.427*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.050	.566	.737	.149	.032	.048	.602	.055	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C4	Correlation Coefficient	.099	.024	.421*	.057	.224	.485**	.150	.328	.134	.720**
	Sig. (2-tailed)	.602	.900	.020	.767	.233	.007	.429	.077	.480	.000

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C5	Correlation Coefficient	.299	.031	.326	.183	.193	.351	-.093	.226	.144	.485*
	Sig. (2-tailed)	.108	.871	.079	.334	.307	.057	.623	.230	.447	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C6	Correlation Coefficient	.344	-.444*	.089	.226	.076	.515*	-.065	-.031	.368*	.396*
	Sig. (2-tailed)	.062	.014	.642	.229	.689	.004	.733	.871	.045	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C7	Correlation Coefficient	.278	-.001	.383*	.336	.216	.432*	.330	.340	.235	.496*
	Sig. (2-tailed)	.136	.996	.036	.069	.251	.017	.075	.066	.211	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C8	Correlation Coefficient	.240	-.019	.424*	.293	.327	.423*	.431*	.408*	.463**	.759*
	Sig. (2-tailed)	.202	.921	.020	.116	.078	.020	.017	.025	.010	.000

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C9	Correlation Coefficient	.106	.083	-.034	-.067	.380 [*]	.162	.327	.323	.213	.358
	Sig. (2-tailed)	.575	.662	.858	.723	.038	.392	.078	.081	.258	.052
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C10	Correlation Coefficient	.317	-.186	.058	.336	.547 ^{**}	.524 ^{**}	-.074	.375 [*]	.123	.462 [*]
	Sig. (2-tailed)	.088	.325	.762	.069	.002	.003	.697	.041	.518	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C11	Correlation Coefficient	.039	.014	.194	.251	-.011	.092	.103	.248	.109	.330
	Sig. (2-tailed)	.837	.941	.305	.181	.954	.630	.589	.187	.566	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C12	Correlation Coefficient	.331	.263	.113	-.109	.209	.223	.229	.361 [*]	-.010	.376 [*]
	Sig. (2-tailed)	.074	.161	.552	.567	.269	.237	.224	.050	.958	.040

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C13	Correlation Coefficient	.328	.065	.080	.398*	.552**	.559**	.238	.568**	.491**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.076	.734	.673	.030	.002	.001	.205	.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C14	Correlation Coefficient	-.163	.133	.023	-.207	.163	.288	.445*	.160	.304	.449*
	Sig. (2-tailed)	.389	.482	.905	.272	.389	.122	.014	.397	.102	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C15	Correlation Coefficient	.200	.361	.241	.080	.188	.444*	.528**	.496**	.254	.676*
	Sig. (2-tailed)	.289	.050	.200	.674	.319	.014	.003	.005	.176	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C16	Correlation Coefficient	.044	.037	-.026	-.099	.339	.124	-.065	.211	.088	.418*
	Sig. (2-tailed)	.818	.845	.891	.602	.067	.513	.731	.263	.643	.022

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C17	Correlation Coefficient	1.000	.047	.148	.028	.142	.187	-.040	.489**	.044	.389*
	Sig. (2-tailed)	.	.803	.434	.883	.453	.323	.836	.006	.816	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C18	Correlation Coefficient	.047	1.000	-.106	-.512**	.005	-.113	.285	.148	.078	.173
	Sig. (2-tailed)	.803	.	.577	.004	.979	.553	.127	.434	.681	.361
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C19	Correlation Coefficient	.148	-.106	1.000	.324	.077	.306	.157	.417*	-.105	.382*
	Sig. (2-tailed)	.434	.577	.	.080	.688	.100	.407	.022	.580	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C20	Correlation Coefficient	.028	-	.324	1.000	.388*	.423*	.006	.402*	.253	.197
	Sig. (2-tailed)	.883	.004	.080	.	.034	.020	.973	.028	.177	.296

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C21	Correlation Coefficient	.142	.005	.077	.388*	1.000	.492**	.091	.562**	.446*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.453	.979	.688	.034	.	.006	.632	.001	.014	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C22	Correlation Coefficient	.187	-.113	.306	.423*	.492**	1.000	.297	.387*	.274	.639**
	Sig. (2-tailed)	.323	.553	.100	.020	.006	.	.111	.035	.143	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C23	Correlation Coefficient	-.040	.285	.157	.006	.091	.297	1.000	.340	.419*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.836	.127	.407	.973	.632	.111	.	.066	.021	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C24	Correlation Coefficient	.489**	.148	.417*	.402*	.562**	.387*	.340	1.000	.196	.662**
	Sig. (2-tailed)	.006	.434	.022	.028	.001	.035	.066	.	.300	.000

		N									
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
C25	Correlation	.044	.078	-.105	.253	.446*	.274	.419*	.196	1.000	.463*
	Coefficient										
N	Sig. (2-tailed)	.816	.681	.580	.177	.014	.143	.021	.300	.	.010
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Correlation	.389*	.173	.382*	.197	.466**	.639**	.468**	.662**	.463**	1.000
	Coefficient										
C	Sig. (2-tailed)	.034	.361	.037	.296	.009	.000	.009	.000	.010	.
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X3

Nomor Butir	<i>Rank Spearman</i>	Signifikansi	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,001	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,002	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid

Correlations

		G1	G2	G3	G4	G5	G6	Total_G
Spear man's rho	G1 Correlation Coefficient	1.000	.653**	.642**	.132	.533**	.143	.652**
	Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.486	.002	.450	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	G2 Correlation Coefficient	.653**	1.000	.509**	-.126	.769**	.081	.591**
	Sig. (2- tailed)	.000	.	.004	.506	.000	.670	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
	G3 Correlation Coefficient	.642**	.509**	1.000	.044	.509**	.131	.600**
	Sig. (2- tailed)	.000	.004	.	.819	.004	.491	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	G4 Correlation Coefficient	.132	-.126	.044	1.000	.086	.695**	.546**
	Sig. (2- tailed)	.486	.506	.819	.	.652	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
	G5 Correlation Coefficient	.533**	.769**	.509**	.086	1.000	.282	.707**
	Sig. (2- tailed)	.002	.000	.004	.652	.	.131	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
	G6 Correlation Coefficient	.143	.081	.131	.695**	.282	1.000	.669**
	Sig. (2- tailed)	.450	.670	.491	.000	.131	.	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total al_G	Correlation Coefficient	.652**	.591**	.600**	.546**	.707**	.669**	1.000
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.
	N	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	6

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	21

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”

Identitas Responden

Nama responden : (Wajib diisi)
NIM : (Wajib diisi)
Usia : () $\leq 19^{\text{th}}$ () 20^{th} () 21^{th} () $\geq 22^{\text{th}}$
Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan
Angkatan dan Kelas : () 2013 () 2014 () 2015 () Kelas
Nilai makul KWU : (Wajib diisi)

Petunjuk Pengisian

- Identitas **WAJIB** diisi.
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia dan berikan tanda centang (✓) pada kolom yang anda pilih.
- Keterangan: SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju dan STS: Sangat Tidak Setuju.

Peneliti

(Galih Noviantoro)

1. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain.				
2.	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan.				
3.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				

4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di masyarakat.				
5.	Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha.				
6.	Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.				

2. Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan memiliki prestasi, saya lebih mudah dalam menjadi wirausaha				
2.	Saya memiliki kesabaran untuk terus mencoba mengembangkan usaha saya hingga mencapai keberhasilan				
3.	Dalam berwirausaha, saya harus berani mengambil keputusan				
4.	Saya berani membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan				
5.	Dalam berbisnis selain keuntungan juga kemungkinan akan timbul kerugian				
6.	Saya berani membuka usaha meskipun hasilnya belum pasti				
7.	Tercapainya keberhasilan dalam berwirausaha merupakan tanggung jawab seorang wirausahawan				
8.	Menurut saya kerja keras dan usaha saya saat ini tidak akan sia-sia untuk keberhasilan saya dimasa depan				
9.	Seorang wirausaha harus memiliki sifat aktif dalam mengontrol atau terlibat langsung dalam memberikan keputusan pada usahanya				
10.	Saya merasa pesimis untuk mewujudkan cita-cita menjadi seorang wirausahawan				
11.	Saya yakin berhasil dalam mengerjakan tugas jika saya bekerja dengan sungguh-sungguh				
12.	Saya selalu mencintai pekerjaan yang saya lakukan				

13.	Optimis dapat mewujudkan keinginan dengan segenap kemampuan yang saya miliki				
14.	Merasa minder dengan kemampuan yang saya miliki				
15.	Menjadi seorang wirausaha saya lebih leluasa dalam bekerja				
16.	Seorang wirausaha tidak terikat, memiliki banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan				
17.	Seorang wirausaha harus mempunyai semangat tinggi dan mau berjuang untuk maju				
18.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha				
19.	Berwirausaha harus memiliki kreativitas tinggi				
20.	Orang-orang kreatif adalah mereka yang gagal ratusan kali, tetapi mereka mengambil pelajaran dari kegagalan sebagai peluang untuk mencoba lagi dengan cara lebih baik				
21.	Dengan kreativitas yang tinggi saya dapat memperoleh peluang dalam berwirausaha				

3. Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausahawan.				
2.	Orang tua saya tidak setuju bila saya menjadi seorang wirausahawan.				
3.	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha.				
4.	Saya termotivasi berwirausaha karena orang tua saya juga berwirausaha				
5.	Orang tua saya tidak berwirausaha, sehingga saya tidak bertarik juga untuk berwirausaha				
6.	Orang tua saya adalah seorang wirausahawan.				

Lampiran 6. Data Penelitian

Tabel 11. Data Penelitian Variabel Y

Responden	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)					
	1	2	3	4	5	6
1	2	3	3	3	3	3
2	3	2	1	1	2	2
3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	1	1	1	1
5	3	2	1	1	1	2
6	3	3	3	3	3	3
7	1	1	1	1	2	2
8	2	2	2	2	2	3
9	2	1	1	1	1	1
10	2	3	4	4	4	4
11	3	2	2	1	2	2
12	1	2	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2
14	3	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1
16	3	4	3	3	3	3
17	1	1	1	1	1	1
18	2	2	1	1	2	1
19	2	2	2	2	2	2
20	3	4	4	4	3	3
21	4	3	1	1	2	2
22	2	2	2	2	2	1
23	1	2	2	2	1	1
24	2	3	3	2	3	2
25	1	1	1	1	1	1
26	3	1	1	2	1	1
27	3	1	1	1	1	1
28	2	2	1	1	1	1
29	1	2	1	1	2	2
30	3	3	4	3	3	3
31	3	3	3	4	3	3
32	2	3	4	4	3	3
33	4	4	4	4	4	4
34	3	2	2	1	1	1
35	2	2	1	1	3	3
36	2	3	4	4	4	3
37	1	1	1	1	2	2

38	2	1	2	3	3	2
39	4	3	2	1	2	2
40	2	2	2	2	2	2
41	2	2	1	1	1	2
42	2	3	4	4	3	3
43	3	4	4	4	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	2	2	2	2	2	2
46	3	1	1	1	2	1
47	1	1	1	1	2	2
48	2	1	1	1	1	2
49	2	2	2	2	2	2
50	2	2	1	1	1	1
51	2	2	1	1	2	2
52	4	4	4	4	4	4
53	3	4	4	3	3	3
54	2	3	3	3	2	2
55	3	3	3	3	3	3
56	3	2	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3
58	3	4	4	4	4	3
59	1	2	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3
63	1	3	3	3	3	3
64	4	4	3	4	3	3
65	2	2	3	3	2	2
66	2	3	3	3	3	3
67	3	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	4
69	3	3	4	4	4	4
70	3	3	4	4	3	3
71	2	2	4	4	3	3
72	2	2	3	3	2	3
73	3	4	3	3	4	4
74	2	4	4	4	4	4
75	2	3	3	3	3	3
76	2	3	3	3	3	3
77	2	2	3	3	3	3
78	3	2	3	3	3	3
79	3	3	3	3	3	4
80	4	3	4	3	3	3

81	2	2	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	4
83	3	4	4	4	4	3
84	2	3	3	3	3	3
85	3	3	4	4	3	3
86	4	3	4	4	3	3
87	4	4	4	4	4	4
88	3	3	4	4	3	3
89	3	3	3	3	4	3
90	3	3	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3	3
92	3	3	3	3	3	3
93	4	4	4	4	4	4
94	3	3	4	4	3	3
95	3	4	4	4	3	4
96	2	2	2	2	2	2
97	2	3	3	3	3	3
98	4	4	2	2	4	3
99	2	3	3	3	3	3
100	4	3	4	4	4	4
101	4	3	4	3	3	3
102	2	3	4	4	4	4
103	2	2	3	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4
105	3	3	4	4	3	3
106	2	4	3	3	4	4
107	4	4	4	4	4	4
108	2	2	4	4	3	4
109	3	3	3	4	4	3
110	3	3	3	3	3	3
111	4	4	4	4	4	4
112	2	3	3	3	3	3
113	2	2	2	2	2	2
114	3	3	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	4
116	3	3	4	4	4	4
117	3	3	4	3	3	4
118	3	3	3	3	4	3
119	2	3	3	3	3	3
120	2	3	3	3	3	3
121	2	2	4	4	4	4
122	3	3	4	4	4	4
123	3	4	4	4	3	3

124	2	3	3	3	3	3
125	2	3	3	3	3	3
126	3	2	4	4	3	3
127	4	3	4	3	4	4
128	3	3	3	4	3	3
129	1	3	3	3	3	3
130	1	4	4	4	3	3
131	3	3	3	3	4	3
132	4	3	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4	4
134	2	3	4	4	3	3
135	2	4	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4	4
137	3	3	4	4	3	3
138	4	3	4	4	4	4
139	3	4	4	4	4	4
140	2	2	4	4	4	3
141	2	3	4	3	3	4
142	4	4	4	4	4	4
143	3	3	3	3	3	3
144	2	2	3	3	3	3
Total	375	397	424	420	416	414

Tabel 12. Data Penelitian Variabel X1

Responden	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X1)	
	NILAI	SKALA
1	B+	3.33
2	A-	3.67
3	B+	3.33
4	A	4.00
5	B+	3.33
6	A-	3.67
7	A	4.00
8	B+	3.33
9	A-	3.67
10	B+	3.33
11	A-	3.67
12	A-	3.67
13	B+	3.33
14	B+	3.33
15	B+	3.33
16	A-	3.67
17	A	4.00
18	B	3.00
19	B+	3.33
20	A-	3.67
21	B	3.00
22	A-	3.67
23	B+	3.33
24	B+	3.33
25	A-	3.67
26	A	4.00
27	B+	3.33
28	B+	3.33
29	A-	3.67
30	B+	3.33
31	B+	3.33
32	A-	3.67
33	B+	3.33
34	A-	3.67
35	B	3.00

36	A-	3.67
37	A-	3.67
38	B+	3.33
39	B+	3.33
40	A-	3.67
41	A-	3.67
42	B+	3.33
43	A-	3.67
44	B+	3.33
45	B+	3.33
46	A	4.00
47	B+	3.33
48	B	3.00
49	B	3.00
50	B+	3.33
51	A-	3.67
52	A-	3.67
53	B+	3.33
54	A-	3.67
55	A-	3.67
56	A-	3.67
57	A-	3.67
58	A-	3.67
59	A-	3.67
60	A-	3.67
61	A-	3.67
62	A-	3.67
63	B+	3.33
64	A-	3.67
65	A-	3.67
66	B+	3.33
67	A-	3.67
68	B+	3.33
69	A-	3.67
70	A	4.00
71	A-	3.67
72	A	4.00
73	A	4.00
74	A-	3.67

75	B+	3.33
76	A-	3.67
77	A-	3.67
78	A-	3.67
79	A-	3.67
80	A	4.00
81	A-	3.67
82	A-	3.67
83	A	4.00
84	A	4.00
85	A	4.00
86	A	4.00
87	A	4.00
88	A-	3.67
89	A-	3.67
90	A-	3.67
91	A-	3.67
92	A-	3.67
93	A-	3.67
94	A-	3.67
95	B+	3.33
96	A	4.00
97	A-	3.67
98	B+	3.33
99	A-	3.67
100	A	4.00
101	B+	3.33
102	A-	3.67
103	B+	3.33
104	A	4.00
105	A-	3.67
106	A	4.00
107	B+	3.33
108	B+	3.33
109	A-	3.67
110	A	4.00
111	A	4.00
112	A-	3.67
113	A-	3.67

114	A-	3.67
115	A-	3.67
116	A-	3.67
117	A-	3.67
118	A	4.00
119	A	4.00
120	A-	3.67
121	A-	3.67
122	A-	3.67
123	A-	3.67
124	A	4.00
125	A-	3.67
126	A-	3.67
127	A	4.00
128	A-	3.67
129	A-	3.67
130	A	4.00
131	A-	3.67
132	A	4.00
133	A-	3.67
134	A	4.00
135	A-	3.67
136	A-	3.67
137	A-	3.67
138	A-	3.67
139	A	4.00
140	A-	3.67
141	A-	3.67
142	A	4.00
143	A-	3.67
144	A-	3.67

Tabel 13. Data Penelitian Variabel X2

Responden	MOTIVASI BERWIRASAHA (X2)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1
3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2
5	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
7	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2
8	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
10	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
11	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
12	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
15	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
16	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
21	4	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2

22	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2
23	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
25	2	2	1	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
26	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1
27	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	2	2
28	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
29	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2
30	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
31	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4
32	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4
33	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	3	3	1	2
34	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
35	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	4	4	2	2	1
36	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
37	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2
38	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1
39	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2
40	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2
41	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2
42	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3
43	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4
44	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
45	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

46	4	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
47	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1
48	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
49	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1
51	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
57	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
59	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	1	4	3	3	3	4	4
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
61	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
64	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
65	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
68	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3
69	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3

94	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
95	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4
96	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
97	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
98	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
99	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
101	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
102	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
104	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
105	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
107	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
108	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
109	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3
110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
111	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
112	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
113	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
114	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
116	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3

118	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4
119	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3
122	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4
123	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
125	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4
127	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
130	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
131	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3
132	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
133	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
134	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3
135	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
137	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
138	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
139	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
140	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4
141	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4

Tabel 14. Data Penelitian Variabel X3

Responden	LINGKUNGAN KELUARGA (X3)					
	1	2	3	4	5	6
1	3	3	3	3	3	2
2	2	1	2	3	2	3
3	2	2	2	2	3	2
4	2	2	1	3	1	4
5	1	2	2	1	1	1
6	3	4	3	3	3	3
7	2	3	2	3	2	4
8	2	2	2	3	2	2
9	2	1	2	3	1	3
10	4	3	3	2	3	2
11	2	2	2	3	2	3
12	2	2	2	3	2	3
13	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	1	1	1
15	2	2	2	2	2	3
16	2	1	3	2	1	2
17	1	1	1	3	2	3
18	2	2	2	2	2	2
19	2	2	2	3	3	3
20	3	4	3	1	3	1
21	1	2	1	2	1	1
22	2	2	2	2	2	2
23	2	2	1	4	1	4
24	3	3	3	2	2	2
25	2	1	2	2	1	1
26	2	2	2	1	1	1
27	2	2	2	3	2	3
28	3	3	2	3	2	3
29	2	2	2	3	2	3
30	3	3	3	2	3	2
31	3	3	3	2	3	2
32	3	3	3	2	3	2
33	4	4	3	4	4	4
34	1	1	1	1	1	1
35	3	2	2	3	2	4
36	3	3	3	3	3	3

37	2	2	2	3	2	3
38	2	2	2	4	2	3
39	1	2	2	2	3	2
40	2	2	2	2	2	2
41	1	1	1	4	1	3
42	3	3	3	3	1	2
43	3	3	4	2	2	1
44	3	3	2	2	3	2
45	3	3	3	3	2	3
46	1	1	1	4	1	4
47	2	2	2	3	3	3
48	1	1	1	1	1	1
49	2	1	2	3	2	4
50	1	1	2	2	1	2
51	2	1	2	3	1	3
52	4	4	4	3	4	4
53	4	4	3	2	4	2
54	2	2	2	2	3	2
55	3	3	3	4	3	4
56	3	3	3	2	3	2
57	3	3	3	2	3	2
58	4	4	4	2	4	2
59	3	3	4	1	4	1
60	3	3	3	2	3	2
61	2	2	2	2	3	2
62	3	3	3	3	3	2
63	3	3	2	3	3	3
64	3	3	3	2	3	2
65	3	3	3	2	2	2
66	3	3	3	3	3	3
67	4	3	4	2	3	2
68	2	3	2	2	3	2
69	4	4	4	1	3	1
70	3	3	3	2	2	2
71	3	3	3	2	3	2
72	2	3	2	2	3	2
73	3	3	3	3	2	3
74	2	2	2	2	4	1
75	2	3	3	2	2	2

76	3	3	3	2	3	2
77	3	3	3	2	3	2
78	3	3	3	1	3	1
79	3	3	3	2	3	2
80	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	3	3	3
83	2	3	2	2	3	2
84	2	3	2	2	3	2
85	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	2
87	2	2	3	4	4	4
88	3	3	3	2	3	2
89	2	3	3	2	3	2
90	3	3	3	2	3	2
91	2	3	3	1	2	1
92	3	3	3	3	3	2
93	4	1	4	4	1	4
94	3	3	3	2	3	2
95	3	3	3	2	3	2
96	2	2	2	2	3	2
97	3	3	3	2	3	2
98	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	2	3	2
100	3	2	3	3	3	2
101	3	3	3	3	3	3
102	3	1	4	4	1	4
103	3	3	2	2	3	2
104	3	4	3	2	3	2
105	3	3	4	2	3	2
106	3	3	3	2	3	2
107	4	4	3	2	4	2
108	3	3	3	2	3	2
109	3	2	3	3	3	3
110	3	3	3	2	3	2
111	3	3	3	2	3	2
112	3	3	3	3	3	3
113	3	3	2	2	2	2
114	3	2	3	3	2	2

115	4	3	4	4	3	2
116	4	4	4	2	4	2
117	3	3	3	2	3	3
118	3	3	3	2	3	2
119	3	3	2	2	3	2
120	3	3	3	2	3	2
121	4	4	3	3	4	4
122	3	2	3	2	3	2
123	3	3	3	3	3	3
124	3	2	3	3	2	2
125	3	3	3	3	3	3
126	3	4	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3
128	4	4	4	4	3	3
129	3	3	3	3	3	3
130	4	3	4	3	3	3
131	3	3	3	2	3	2
132	3	3	3	2	3	3
133	3	3	3	3	3	3
134	4	3	3	2	3	2
135	4	1	4	4	3	4
136	3	3	4	4	3	4
137	4	3	3	2	3	2
138	3	3	3	2	3	2
139	3	3	3	2	3	2
140	4	3	3	1	3	1
141	4	3	3	2	3	2
142	3	3	4	2	3	2
143	3	3	2	2	3	2
144	3	3	3	3	3	3
Total	395	382	390	352	377	343

Lampiran 7. Deskripsi Data Penelitian

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	2.1	2.1	2.1
	7	2	1.4	1.4	3.5
	8	9	6.3	6.3	9.7
	9	6	4.2	4.2	13.9
	10	3	2.1	2.1	16.0
	11	2	1.4	1.4	17.4
	12	9	6.3	6.3	23.6
	13	3	2.1	2.1	25.7
	14	2	1.4	1.4	27.1
	15	3	2.1	2.1	29.2
	16	5	3.5	3.5	32.6
	17	14	9.7	9.7	42.4
	18	14	9.7	9.7	52.1
	19	21	14.6	14.6	66.7
	20	14	9.7	9.7	76.4
	21	8	5.6	5.6	81.9
	22	10	6.9	6.9	88.9
	23	5	3.5	3.5	92.4
	24	11	7.6	7.6	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	3.5	3.5	3.5
	3.33	34	23.6	23.6	27.1
	3.67	76	52.8	52.8	79.9
	4.00	29	20.1	20.1	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	1.4	1.4	1.4
	26	1	.7	.7	2.1
	29	1	.7	.7	2.8
	30	2	1.4	1.4	4.2
	31	1	.7	.7	4.9
	32	2	1.4	1.4	6.3
	33	2	1.4	1.4	7.6
	34	1	.7	.7	8.3
	35	1	.7	.7	9.0
	36	2	1.4	1.4	10.4
	37	2	1.4	1.4	11.8
	38	3	2.1	2.1	13.9
	39	2	1.4	1.4	15.3
	40	3	2.1	2.1	17.4
	41	4	2.8	2.8	20.1
	42	2	1.4	1.4	21.5
	43	1	.7	.7	22.2
	44	1	.7	.7	22.9
	46	2	1.4	1.4	24.3
	47	1	.7	.7	25.0
	49	1	.7	.7	25.7

50	1	.7	.7	26.4
56	3	2.1	2.1	28.5
57	1	.7	.7	29.2
58	3	2.1	2.1	31.3
59	6	4.2	4.2	35.4
60	7	4.9	4.9	40.3
61	7	4.9	4.9	45.1
62	9	6.3	6.3	51.4
63	10	6.9	6.9	58.3
64	5	3.5	3.5	61.8
65	3	2.1	2.1	63.9
66	7	4.9	4.9	68.8
67	5	3.5	3.5	72.2
68	6	4.2	4.2	76.4
69	7	4.9	4.9	81.3
71	9	6.3	6.3	87.5
72	7	4.9	4.9	92.4
73	1	.7	.7	93.1
74	2	1.4	1.4	94.4
76	1	.7	.7	95.1
77	1	.7	.7	95.8
78	3	2.1	2.1	97.9
80	1	.7	.7	98.6
81	1	.7	.7	99.3
82	1	.7	.7	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	3	2.1	2.1	2.1
	8	2	1.4	1.4	3.5
	9	3	2.1	2.1	5.6
	11	3	2.1	2.1	7.6

12	9	6.3	6.3	13.9
13	9	6.3	6.3	20.1
14	14	9.7	9.7	29.9
15	18	12.5	12.5	42.4
16	31	21.5	21.5	63.9
17	19	13.2	13.2	77.1
18	16	11.1	11.1	88.2
19	5	3.5	3.5	91.7
20	6	4.2	4.2	95.8
21	2	1.4	1.4	97.2
22	2	1.4	1.4	98.6
23	2	1.4	1.4	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19139427
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.046
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	351.241	3	117.080	5.166	.002
	Linearity	269.593	1	269.593	11.896	.001
	Deviation from Linearity	81.648	2	40.824	1.801	.169
	Within Groups	3172.731	140	22.662		
	Total	3523.972	143			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	3089.336	45	68.652	15.479	.000
	Linearity	2811.966	1	2811.966	634.030	.000
	Deviation from Linearity	277.370	44	6.304	1.421	.077
	Within Groups	434.637	98	4.435		
	Total	3523.972	143			

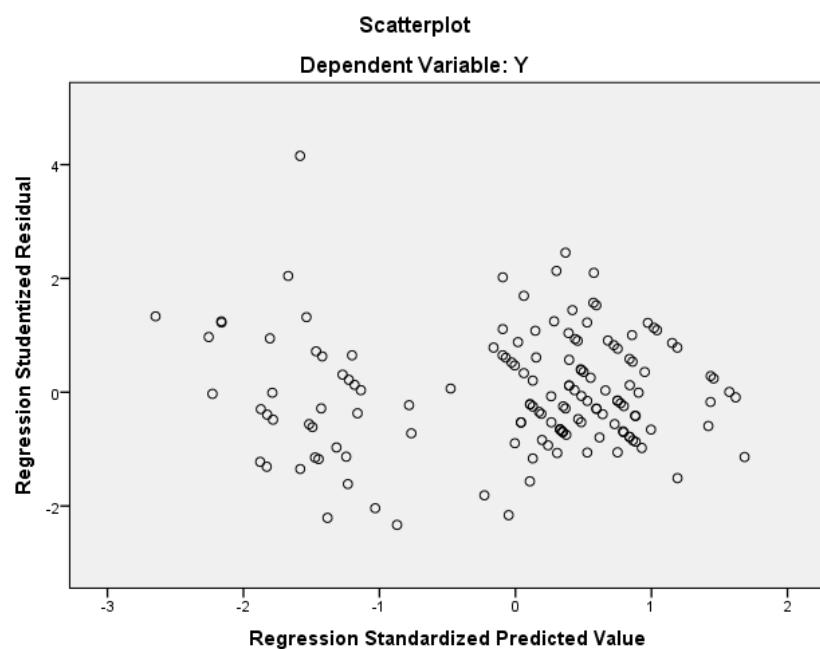
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups (Combined)	1870.107	15	124.674	9.649	.000
	Linearity	1610.821	1	1610.821	124.669	.000
	Deviation from Linearity	259.286	14	18.520	1.433	.147
	Within Groups	1653.865	128	12.921		
	Total	3523.972	143			

3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
X1	.946	1.057
X2	.471	2.124
X3	.479	2.087

4. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	.070	4.787

a. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2.750	5.768		-.477	.634
X1	5.433	1.584	.277	3.430	.0005

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.797	2.239

a. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.643	.808		-2.032	.044
X2	.319	.013	.893	23.681	.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.457	.453	3.671

a. Predictors: (Constant), X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.087	1.575		.055	.956
X3	1.087	.099	.676	10.934	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.801	2.215

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.138	2.710		-2.634	.009
X1	1.438	.754	.073	1.909	.029
X2	.297	.019	.831	15.289	.000
X3	.100	.087	.063	1.160	.124

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2837.256	3	945.752	192.809	.000 ^b
Residual	686.716	140	4.905		
Total	3523.972	143			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 10. Perhitungan Sumbangan Relatif (SR %) dan Sumbangan Efektif (SE %)

1. Perhitungan Sumbangan Relatif (SR %)

Diketahui:

$$\alpha_1 = -2,750$$

$$\alpha_2 = -1,643$$

$$\alpha_3 = 0,087$$

$$\begin{aligned}\sum X_1 Y &= \sum X_1 \times \sum XY \\ &= 523,14 \times 27.329.500,44 \\ &= 14.297.154.860\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum X_2 \times \sum XY \\ &= 8.411 \times 27.329.500,44 \\ &= 229.868.428.200,84 \\ \sum X_3 Y &= \sum X_3 \times \sum XY \\ &= 2.239 \times 27.329.500,44 \\ &= 61.190.751.485\end{aligned}$$

$$R^2 = 0,805$$

1) Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{-2,750 (14.297.154.860)}{(-411.667.408.020,27)} \times 100\% \\ &= 9,55\%\end{aligned}$$

2) Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{\alpha_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{-1,643 (229.868.428.200,84)}{(-411.667.408.020,27)} \times 100\% \\ &= 91,74\% \end{aligned}$$

3) Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{\alpha_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,087 (61.190.751.485)}{(-411.667.408.020,27)} \times 100\% \\ &= -1,29\% \end{aligned}$$

2. Perhitungan Sumbangan Efektif (SE %)

1) Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 9,55\% \times 0,805 \\ &= 7,69\% \end{aligned}$$

2) Variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= 91,74\% \times 0,805 \\ &= 73,85\% \end{aligned}$$

3) Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR \% \times R^2 \\ &= -1,29\% \times 0,805 \\ &= -1,04\% \end{aligned}$$